

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN TAHUN  
ANGGARAN 2023**

## DAFTAR ISI

Daftar Isi.....	i
Daftar Tabel.....	iv
Daftar Gambar .....	v
Daftar Lampiran .....	vi
Laporan Realisasi Anggaran .....	vii
Laporan Operasional .....	viii
Laporan Perubahan Ekuitas.....	ix
Neraca.....	x
<b>Catatan Atas Laporan Keuangan</b>	
<b>BAB I Pendahuluan .....</b>	<b>1</b>
1.1 Maksud dan Tujuan .....	2
1.2 Landasan Hukum .....	2
1.3 Sistematika Penulisan.....	3
<b>BAB II Ekonomi Makro, Kebijakan Keunangan Dan Indikator Pencapaian Target</b>	
<b>Kinerja APBD .....</b>	<b>5</b>
2.1 Ekonomi Makro .....	5
2.2 Kebijakan Keuangan .....	6
2.3 Indikator Pencapaian Target Kinerja.....	7
<b>BAB III Ikhtisar Pencapaian Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah.....</b>	<b>9</b>
3.1 Ikhtisar Realisasi Pencapaian Target Kinerja Keuangan .....	9
3.2 Hambatan dan Kendala Dalam Pencapaian Target yang Telah Ditetapkan .	12
<b>BAB IV Kebijakan Akuntansi .....</b>	<b>13</b>
4.1 Entitas Akuntansi .....	13
4.2 Basis Akuntansi .....	13
4.3 Basis Pengukuran .....	13
4.4 Penerapan Kebijakan Akuntansi.....	14
4.4.1 Penggunaan Aplikasi Berbasis Sistem Informasi.....	14
4.4.2 Definisi, Pengakuan dan Pengukuran Akun Laporan Keuangan .....	14
4.4.2.1 Pendapatan – LRA .....	14

4.4.2.2 Belanja .....	15
4.4.2.3 Pendapatan – LO .....	16
4.4.2.4 Beban.....	16
4.4.2.5 Aset.....	17
4.4.2.6 Kewajiban .....	21
4.4.2.7 Ekuitas.....	22

**BAB V Rincian dan Penjelasan Pos-Pos Pelaporan Keuangan..... 23**

5.1 Rincian dan Penjelasan Pos-Pos Pelaporan Keuangan .....	23
5.1.1 Pendapatan .....	23
5.1.1.1 Pendapatan Pajak Daerah .....	24
5.1.1.1.1 Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) .....	25
5.1.1.1.2 Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor (BBNKB) .....	27
5.1.1.1.3 Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor (PBBKB) .....	30
5.1.1.1.4 Pajak Air Permukaan.....	32
5.1.1.1.5 Pajak Rokok .....	32
5.1.1.2 Pendapatan Retribusi Daerah.....	33
5.1.1.2.1 Retribusi Daerah .....	33
5.1.1.3 Lain-Lain PAD yang Sah – LRA.....	33
5.1.1.4 Pendapatan Denda Pajak dan Retribusi.....	34
5.1.1.5 Lain-Lain Pendapatan Daerah yang Sah .....	34
5.1.2 Belanja.....	35
5.1.2.1 Belanja Operasi.....	35
5.1.2.2 Belanja Modal.....	37
5.1.3 Pendapatan – LO .....	38
5.1.3.1 Pendapatan Pajak Daerah – LO .....	39
5.1.3.2 Pendapatan Retribusi Daerah – LO.....	39
5.1.3.3 Lain-Lain PAD yang Sah – LO .....	39
5.1.3.4 Lain-Lain Pendapatan Daerah yang Sah .....	39
5.1.4 Beban – LO .....	40
5.1.4.1 Beban Operasi .....	40
5.1.4.1.1 Beban Pegawai .....	40
5.1.4.1.2 Beban Barang dan Jasa.....	41
5.1.4.1.3 Beban Penyisihan Piutang .....	41
5.1.4.2 Beban Penyusutan dan Amortisasi .....	41

5.1.5 Aset .....	42
5.1.5.1 Aset Lancar .....	42
5.1.5.1.1 Kas di Bendahara Penerimaan .....	43
5.1.5.1.2 Kas di Bendahara Pengeluaran .....	43
5.1.5.1.3 Piutang Pajak .....	43
5.1.5.1.4 Piutang Retribusi .....	45
5.1.5.1.5 Penyisihan Piutang .....	46
5.1.5.1.6 Persediaan .....	47
5.1.5.1.7 Beban Dibayar Dimuka .....	47
5.1.5.2 Aset Tetap.....	48
5.1.5.2.1 Tanah.....	48
5.1.5.2.2 Peralatan dan Mesin .....	49
5.1.5.2.3 Gedung dan Bangunan .....	49
5.1.5.2.4 Jalan, Irigasi dan Jaringan .....	49
5.1.5.2.5 Aset Tetap Lainnya .....	49
5.1.5.2.6 Konstruksi Dalam Pengerjaan .....	50
5.1.5.2.7 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap .....	50
5.1.5.3 Aset Lainnya.....	50
5.1.5.3.1 Tagihan Penjualan Angsuran.....	51
5.1.5.3.2 Aset Tidak Berwujud .....	51
5.1.5.3.3 Aset Lain-lain.....	54
5.1.6 Kewajiban.....	54
5.1.6.1 Pendatan Diterima Dimuka .....	55
5.1.6.2 Utang Belanja.....	55
5.1.7 Ekuitas .....	56
<b>BAB VI Penjelasan Atas Informasi-Informasi Non Keuangan.....</b>	<b>57</b>
6.1 Domisili dan Struktur Organisasi .....	57
6.2 Tugas dan Fungsi .....	59
6.3 Sumber Daya Manusia .....	61
<b>BAB VII Penutup.....</b>	<b>63</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Alokasi Anggaran Belanja Daerah Tahun 2023 .....	6
Tabel 2. Target Kinerja Dalam Program dan Kegiatan Tahun Anggaran 2023.....	7
Tabel 3. Realisasi Anggaran Pendapatan Tahun 2023 dan 2022 .....	24
Tabel 4. Realisasi Anggaran Pajak Daerah Tahun 2023 dan 2022 .....	25
Tabel 5. SK Relaksasi Pembayaran PKB dan BBNKB Tahun 2023 .....	26
Tabel 6. SK Relaksasi Pembayaran PKB dan BBNKB Tahun 2023 .....	29
Tabel 7. Pendapatan Retribusi Daerah TA 2023 .....	33
Tabel 8. Pendapatan Denda Pajak dan Retribusi – LRA.....	34
Tabel 9. Realisasi Anggaran Belanja Tahun 2023 dan 2022 .....	35
Tabel 10. Realisasi Anggaran Belanja Operasi Tahun 2023 dan 2022 .....	36
Tabel 11. Realisasi Anggaran Belanja Pegawai Tahun 2023 dan 2022 .....	36
Tabel 12. Realisasi Anggaran Belanja Barang dan Jasa Tahun 2023 dan 2022 ...	37
Tabel 13. Realisasi Anggaran Belanja Modal Tahun 2023 dan 2022 .....	38
Tabel 14. Realisasi Pendapatan LO Tahun 2023 dan 2022 .....	38
Tabel 15. Beban LO Tahun 2023 dan 2022.....	40
Tabel 16. Perbandingan Aset Tahun 2023 dan 2022 .....	42
Tabel 17. Piutang Pajak TA 2023 .....	43
Tabel 18. Piutang Retribusi TA 2023 .....	45
Tabel 19. Penyisihan Piutang TA 2023 .....	47
Tabel 20. Persediaan TA 2023.....	47
Tabel 21. Beban Dibayar Dimuka TA 2023 .....	48
Tabel 22. Mutasi Tambah Kurang Aset Tetap 2023 – 2022 .....	48
Tabel 23. Aset Tidak Berwujud dan Perhitungan Amortarisasi Tahun 2023 .....	52
Tabel 24. Pendapatan Diterima Dimuka TA 2022 .....	55
Tabel 25. Rekapitulasi Utang Belanja TA 2023.....	56
Tabel 26. Instansi/Unit Kerja dan Jenjang Pendidikan PNS Tahun 2023 .....	61
Tabel 27. Instansi/Unit Kerja dan Jenjang Pendidikan Pegawai Non PNS Tahun 2023.....	62

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Struktur Organisasi Badan Pendapatan Daerah Prov. Kaltim.....	58
Gambar 2. Struktur Organisasi UPTD PPRD Bapenda Prov. Kaltim .....	59

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	SPJ Administratif per 31 Desember 2023
Lampiran II	Register SP2D s.d. 31 Desember 2023 terdiri dari LS, GU, TU, TU/GU NIHIL
Lampiran III	Rekap Pengembalian sisa belanja selama tahun 2023, setoran sisa UP dan setoran sisa TU & Fotokopi STS Pengembalian belanja sesuai rekap tahun 2023
Lampiran IV	SK Pensiun Pegawai pada tahun 2023
Lampiran V	Berita Acara Rekonsiliasi Pendapatan s.d. 31 Desember 2023
Lampiran VI	Berita Acara Rekonsiliasi Belanja s.d. 31 Desember 2023
Lampiran VII	Rekap Pendapatan-LO hasil retribusi & pendapatan lainnya selain pajak tahun 2023
Lampiran VIII	Rekening Koran Bendahara Pengeluaran per 31 Desember 2023
Lampiran IX	Berita Acara & Register Penutupan Kas Akhir Tahun 2023
Lampiran X	Rekap Piutang dan Penyisihan Piutang Tahun 2023
Lampiran XI	Rekap Utang Jangka Pendek dan Jangka Panjang Tahun 2023
Lampiran XII	Berita Acara Rekonsiliasi Persediaan per 31 Desember 2023
Lampiran XIII	Rekap Rekening 5.1.02.01.01 (Belanja Barang Pakai Habis) tahun 2023 yang menjadi Persediaan
Lampiran XIV	Berita Acara dan Rincian hasil pemeriksaan fisik barang persediaan (Stock Opname) per 31 Desember 2023
Lampiran XV	Rekapitulasi sewa dibayar dimuka dan Bukti Pendukung Kontrak Tahun 2023
Lampiran XVI	Rekapitulasi Pendapatan diterima dimuka dan Bukti Pendukung Perjanjian Pendapatan dengan pihak ke 3 Tahun 2023
Lampiran XVII	Berita Acara dan Kertas Kerja Rekonsiliasi Aset Tetap & Daftar Rekapitulasi barang ke Neraca per 31 Desember 2023
Lampiran XVIII	Analisis Perhitungan Vertikal dan Horizontal
Lampiran XIX	Kertas Kerja perhitungan ATB tahun 2023

## BAB I PENDAHULUAN

Badan Pendapatan Daerah Provinsi Kalimantan Timur merupakan salah satu SKPD di lingkungan Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur yang dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Timur Nomor 1 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Nomor 09 Tahun 2016 tentang Pembentukan Susunan Perangkat Daerah Provinsi Kalimantan Timur. Badan Pendapatan Daerah Provinsi Kalimantan Timur mempunyai tugas pokok dan fungsi dalam melaksanakan sebagian kewenangan daerah dalam hal urusan pemerintahan bidang keuangan. Dalam penunjang operasional kerja Badan Pendapatan Daerah Provinsi Kalimantan Timur memiliki fasilitas perkantoran Unit Pelaksana Teknis Daerah Pelayanan Pajak dan Retribusi Daerah (UPTD PPRD) yang melaksanakan kegiatan pemungutan pajak kendaraan bermotor (PKB) dan bea balik nama kendaraan bermotor (BBNKB) dan pungutan lainnya yang menjadi kewenangan Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur diseluruh kabupaten/kota antara lain : UPTD PPRD Samarinda, Balikpapan, Bontang, Kutai Kartanegara, Kutai Timur, Kutau Barat, Penajam Paser Utara, Paser dan Berau.

Berkaitan dengan pertanggungjawaban penggunaan anggaran, maka sesuai dengan Permendagri Nomor 77 Tahun 2020 Tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah, Permendagri Nomor 90 Tahun 2019 kemudian disempurnakan Kembali dengan Kepmendagri Nomor 050-3708 Tahun 2022 tentang Hasil Verifikasi dan Validasi Pemutakhiran Klasifikasi, Kodefikasi dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah, Peraturan Gubernur Kalimantan Timur Nomor 64 Tahun 2020 tentang Perubahan Peraturan Gubernur Kalimantan Timur Nomor 64 Tahun 2019 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Daerah Provinsi Kalimantan Timur dan Peraturan Gubernur Kalimantan Timur Nomor 28 Tahun 2021 tentang Sistem Akuntansi Pemerintah Daerah maka Kepala Badan Pendapatan Daerah Provinsi Kalimantan Timur harus menyampaikan Laporan Keuangan yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran (LRA), Neraca, Laporan Operasional (LO), Laporan Perubahan Ekuitas (LPE) dan Catatan atas Laporan Keuangan (CALK).

### 1.1 Maksud dan Tujuan

Maksud penyusunan Laporan Keuangan Badan Pendapatan Daerah Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2023 antara lain merupakan sarana pertanggungjawaban



pengelolaan keuangan selama tahun anggaran 2023 serta untuk memenuhi amanat peraturan perundang-undangan di bidang keuangan.

Sedangkan tujuan dari penyusunan laporan keuangan adalah tersajinya informasi keuangan yang relevan dan memadai bagi para pemangku kepentingan (*stakeholder*). Dalam hal memenuhi tujuan tersebut maka informasi yang harus disajikan meliputi:

- Laporan Realisasi Anggaran yang selanjutnya disingkat LRA adalah laporan yang menyajikan informasi realisasi pendapatan-LRA, belanja, transfer, surplus/defisit-LRA dan pembiayaan, sisa lebih/kurang pembiayaan anggaran yang masing-masing diperbandingkan dengan anggarannya dalam satu periode;
- Laporan Operasional yang selanjutnya disingkat LO adalah laporan yang menyajikan informasi mengenai seluruh kegiatan operasional keuangan entitas pelaporan yang tercermin dalam pendapatan-LO, beban, dan surplus/defisit operasional dari suatu entitas pelaporan yang penyajiannya disandingkan dengan periode sebelumnya;
- Laporan Perubahan Ekuitas yang selanjutnya disingkat LPE adalah laporan yang menyajikan informasi mengenai perubahan ekuitas yang terdiri dari ekuitas awal, surplus/defisit-LO, koreksi, dan ekuitas akhir;
- Neraca adalah laporan yang menyajikan informasi posisi keuangan suatu entitas pelaporan mengenai aset, utang, dan ekuitas dana pada tanggal tertentu.

## 1.2 Landasan Hukum

Laporan Keuangan ini disusun berdasarkan peraturan - peraturan sebagai berikut :

1. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1956 tentang Pembentukan Daerah-Daerah Otonomi Provinsi Kalimantan Barat Kalimantan Selatan dan Kalimantan Timur;
2. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1956 tentang Pembentukan Daerah-daerah Otonom Provinsi Kalimantan Barat, Kalimantan Selatan dan Kalimantan Timur (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1956 Nomor 65, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 1106);
3. Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587), Sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 Tentang Cipta Kerja

- (Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 245), Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5165;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 123, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5165);
  5. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 42, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6322);
  6. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 108 Tahun 2016, tentang Penggolongan dan Kodefikasi Barang Milik Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 2083);
  7. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 77 Tahun 2020 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1781);
  8. Peraturan Gubernur Nomor 64 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Gubernur Kalimantan Timur Nomor 64 Tahun 2019 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur;
  9. Peraturan Gubernur Kalimantan Timur Nomor 28 Tahun 2021 tentang Sistem Akuntansi Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur;
  10. Peraturan Gubernur Provinsi Kalimantan Timur Nomor 18 Tahun 2023 tentang Perubahan Ketiga atas Peraturan Gubernur Kalimantan Timur Nomor 44 Tahun 2022 tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2023;
  11. Surat Edaran Gubernur Kalimantan Timur Nomor 900.1/16598-IV/BPKAD tentang Pelaksanaan Administrasi Keuangan Berkenaan dengan Akhir Tahun Anggaran 2023 dan Awal Tahun 2024 serta Penyampaian Laporan Keuangan Satuan Kerja Perangkat Daerah Tahun 2023.

### 1.3 Sistematika Penulisan

Sistematika Penulisan Laporan Keuangan Badan Pendapatan Daerah Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2023 mengacu pada Peraturan Kementerian Dalam Negeri Nomor 77 Tahun 2020 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah dan format penyajian laporan keuangan mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan, dengan penyajian sebagai berikut :

## **Bab I Pendahuluan**

- 1.1. Maksud dan tujuan penyusunan Laporan Keuangan SKPD
- 1.2. Landasan hukum penyusunan Laporan Keuangan SKPD
- 1.3. Sistematika penulisan Catatan atas Laporan Keuangan SKPD

## **Bab II Ekonomi makro, kebijakan keuangan dan pencapaian target kinerja APBD SKPD**

- 2.1. Ekonomi makro
- 2.2. Kebijakan keuangan
- 2.3. Indikator pencapaian target kinerja APBD

## **Bab III Ikhtisar pencapaian kinerja keuangan SKPD**

- 3.1. Ikhtisar realisasi pencapaian target kinerja keuangan
- 3.2. Hambatan dan kendala yang ada dalam pencapaian target yang telah ditetapkan

## **Bab IV Kebijakan akuntansi**

- 4.1. Entitas akuntansi/entitas pelaporan keuangan daerah
- 4.2. Basis akuntansi yang mendasari penyusunan laporan keuangan
- 4.3. Basis pengukuran yang mendasari penyusunan laporan keuangan
- 4.4. Penerapan kebijakan akuntansi berkaitan dengan ketentuan yang ada dalam standar akuntansi pemerintah

## **Bab V Penjelasan pos-pos laporan keuangan**

- 5.1 Rincian dan penjelasan masing-masing pos-pos pelaporan keuangan
  - 5.1.1 Pendapatan
  - 5.1.2 Belanja
  - 5.1.3 Pendapatan LO
  - 5.1.4 Beban LO
  - 5.1.5 Aset
  - 5.1.6 Kewajiban
  - 5.1.7 Ekuitas
- 5.2 Pengungkapan atas pos-pos aset dan kewajiban yang timbul sehubungan dengan penerapan basis akrual atas pendapatan dan belanja dan rekonsiliasinya dengan penerapan basis kas, untuk entitas akuntansi/entitas pelaporan yang menggunakan basis akrual

## **Bab VI Penjelasan atas Informasi - Informasi Non Keuangan**

## **Bab VII Penutup**

## BAB II

# EKONOMI MAKRO, KEBIJAKAN KEUANGAN DAN INDIKATOR PENCAPAIAN TARGET KINERJA APBD

### 2.1 Ekonomi Makro

Perkembangan ekonomi makro daerah kinerja ekonomi Provinsi Kalimantan Timur (Kaltim) pada triwulan III 2023 melanjutkan tren pertumbuhan positif dibandingkan triwulan sebelumnya, didorong oleh capaian kinerja positif pada hampir seluruh lapangan usaha. Dari sisi produksi, peningkatan kinerja ekonomi Kaltim utamanya bersumber dari peningkatan kinerja hampir seluruh LU, khususnya LU pertambangan dan LU industri pengolahan. Pada sisi pengeluaran, peningkatan kinerja utamanya disebabkan oleh kinerja ekspor dan konsumsi masyarakat di tengah perlambatan investasi dan terkontraksinya belanja pemerintah. Kinerja keuangan pemerintah daerah Provinsi Kaltim pada triwulan III 2023 mengindikasikan adanya peningkatan baik realisasi pendapatan maupun belanja pemerintah. Di tingkat pemerintah provinsi, peningkatan kinerja keuangan pada triwulan III 2023 utamanya disebabkan oleh tingginya realisasi pendapatan. Pertumbuhan ekonomi Kaltim triwulan III 2023 masih tumbuh tinggi sebesar 5,29 persen (yoy) Kinerja pertumbuhan ekonomi Kaltim pada triwulan III 2023 ini berada di atas pertumbuhan ekonomi nasional yang mengalami perlambatan, yakni sebesar 4,94 persen (yoy). Pertumbuhan PDRB sektoral tertinggi pada triwulan III 2023 bersumber dari sektor industri pengolahan LU industri pengolahan mencatatkan pertumbuhan sebesar 7,84 persen (yoy), lebih tinggi dibandingkan triwulan sebelumnya seiring kenaikan harga sejumlah komoditas utama. Perekonomian triwulan IV 2023 diperkirakan masih akan tumbuh positif. Prakiraan ini utamanya didorong oleh berlanjutnya kinerja positif 3 (tiga) lapangan usaha utama Provinsi Kalimantan Timur khususnya sektor konstruksi yang didukung oleh pembangunan konstruksi seperti proyek IKN, Bendungan Sepaku Semoi, RDMP RU.V Balikpapan, pembangunan prasarana permukiman wilayah perumahan serta jalan nasional. Lebih lanjut di tengah tantangan perekonomian global, seperti tekanan inflasi yang masih tinggi dan gejolak geopolitik yang tengah berlangsung, kinerja ekspor Kalimantan Timur tercatat masih menunjukkan pertumbuhan positif sebesar 1,78 persen (yoy) meskipun melambat dibandingkan triwulan sebelumnya

Badan Pendapatan Daerah Provinsi Kalimantan Timur pada tahun ini mendapatkan anggaran belanja daerah sebesar Rp256.182.571.451,00 yang dialokasikan pada program dan kegiatan sebagai berikut:

Tabel 1. Alokasi Anggaran Belanja Daerah Tahun 2023

Kode	Uraian	Anggaran
5	Belanja Daerah	256.182.571.451,00
5.1	Belanja Operasi	232.299.699.520,00
5.2	Belanja Modal	23.882.871.931,00

Anggaran Perubahan Belanja langsung Badan Pendapatan Daerah Provinsi Kalimantan Timur sebesar Rp256.182.571.451,00 sebagaimana rincian diatas, mengalami peningkatan sebesar Rp14.937.543.290,00 atau sebesar 6,19% bila dibandingkan anggaran tahun 2022 yaitu Rp241.245.028.161,00. Peningkatan anggaran tersebut dialokasikan pada semua program dan kegiatan Badan Pendapatan Daerah Provinsi Kalimantan Timur dengan tujuan menyelaraskan dengan misi-misi Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur dalam pencapaian visi di tahun 2023.

## 2.2 Kebijakan Keuangan

Pengelolaan keuangan haruslah didasarkan pada prinsip efektif, efisien dan akuntabilitas (pertanggungjawaban). Efektivitas bermakna bahwa segala sumber daya (aset non tunai dan aset tunai/kas) yang ada hendaknya dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebagaimana yang dijadikan indikator keluaran di Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA). Efisien diartikan penggunaan sumber daya harus seminimum mungkin dalam mencapai tujuan. Melalui ketiga prinsip tersebut diharapkan anggaran yang diamanahkan dapat memberikan sebesar-besarnya manfaat bagi masyarakat. Dalam hal pertanggungjawaban (akuntabel), pengelola keuangan dituntut dapat mengetahui, mengelola dan menjelaskan penggunaan dana yang telah diamanahkan sebagaimana yang tertuang di Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA).

Realisasi pelaksanaan anggaran secara garis besar tercermin pada Laporan Realisasi Anggaran (LRA) dan Neraca. Laporan Realisasi Anggaran (LRA) menggambarkan ikhtisar sumber, alokasi, dan pemakaian sumber daya keuangan yang dikelola, yang menggambarkan perbandingan antara anggaran dan realisasinya dalam satu periode pelaporan dan Neraca menggambarkan posisi aset, kewajiban dan ekuitas per tanggal tertentu. Realisasi pendapatan pada tahun ini adalah sebesar Rp8.739.281.708.869,00 nilai ini melampaui dari target sebesar Rp7.753.358.680.000,00 atau sebesar 112,72%. Bila dibandingkan dengan tahun lalu sebesar Rp7.371.829.856.245,36 maka dapat diketahui terjadi kenaikan sebesar 18,55% dari realisasi pendapatan tahun 2022. Realisasi belanja pada tahun 2023 adalah sebesar Rp222.573.972.445,00 nilai ini lebih kecil dari anggaran sebesar Rp256.182.571.451,00 atau sebesar 86,88% dari anggaran. Bila dibandingkan dengan

tahun lalu maka dapat diketahui terjadi kenaikan sebesar 16,50% dari realisasi belanja tahun lalu sebesar Rp191.049.157.065,55.

### 2.3 Indikator Pencapaian Target Kinerja

Badan Pendapatan Daerah Provinsi Kalimantan Timur memiliki target kinerja dalam program dan kegiatan yang dapat dirinci sebagai berikut:

Tabel 2. Target Kinerja Dalam Program dan Kegiatan Tahun Anggaran 2023

Kode Program	Kode Kegiatan	Uraian	Anggaran	Target	
5-02.01		<b>Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Provinsi</b>	<b>232.782.504.151,00</b>		
	01	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	1.038.454.390,00	Jumlah Dokumen dan perencanaan dan hasil evaluasi kinerja perangkat daerah yang diselesaikan tepat waktu	45 Dokumen
	02	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	142.652.059.923,00	Jumlah Dokumen administrasi keuangan yang diselesaikan tepat waktu	333 Laporan
	03	Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	596.600.000,00	Jumlah Dokumen administrasi barang milik daerah yang diselenggarakan tepat waktu	20 Laporan
	04	Administrasi Pendapatan Daerah Kewenangan Perangkat daerah	3.110.266.900,00	Meningkatnya Pendanaan pembangunan Daerah	23,50 Milyar Rupiah
	05	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	2.623.704.000,00	Persentase ASN yang memiliki nilai Indeks Profesional ASN kategori tinggi (81-90) dan sangat tinggi	72%
	06	Administrasi Umum Perangkat Daerah	13.664.850.829,00	Jumlah fasilitas pelayanan kantor yang berfungsi dengan baik	309 Buah
	07	Pengadaan Barang Milik daerah Penunjang Urusan Pemerintah daerah	22.981.378.082,00	Jumlah Barang Milik Daerah yang diadakan	210 Unit
	08	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	38.512.903.612,00	Jumlah Jenis Jasa Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	6 Jenis
	09	Pemeliharaan Barang Milik daerah Penunjang Urusan Pemerintah daerah	7.602.286.415,00	Jumlah sarana dan Prasarana kantor yang dipelihara	1.278 Unit
5-02.02		<b>Program Pengelolaan Keuangan Daerah</b>	<b>1.292.370.000,00</b>		
	03	Koordinasi dan Pengelolaan Perbendaharaan daerah	554.520.000,00	Jumlah dokumen penerimaan bukan pajak daerah	1,747 Triliun Rupiah
	05	Penunjang Urusan Kewenangan Pengelolaan Keuangan Daerah	737.850.000,00	Meningkatkan Dokumen Penerimaan Bukan Pajak Daerah	3,525 Triliun Rupiah
5-02.04		<b>Program Pengelolaan</b>	<b>21.231.997.300,00</b>		

Kode Program	Kode Kegiatan	Uraian	Anggaran	Target	
		<b>Pendapatan Daerah</b>			
	01	Kegiatan Pengelolaan Pendapatan daerah	21.231.997.300,00	Meningkatnya Pendanaan Pembangunan Daerah	6,839 Triliun Rupiah

Dalam pencapaian target-target tersebut, Badan Pendapatan Daerah Provinsi Kalimantan Timur senantiasa berupaya menjaga efektivitas (ketercapaian target) dan efisiensi (keminimuman penggunaan dana) anggaran. Efektivitas dan efisiensi senantiasa dipantau melalui evaluasi berkala secara internal di Dinas dan evaluasi berkala melalui Tim Evaluasi dan Pengawasan Realisasi Anggaran (TEPRA) dan Rapat Pengendalian Operasional Kegiatan (Radalog) dengan Tim Asistensi Pemerintah Daerah (TAPD). Efektivitas diukur dengan tercapai atau tidaknya target yang ditetapkan, sedangkan efisiensi diukur dengan seberapa besar dana yang digunakan dalam pencapaian tujuan.

Hasil efektivitas dan efisiensi yang telah diupayakan pada tahun 2023 akan dijelaskan secara rinci pada Bab III.

# BAB III

## IKHTISAR PENCAPAIAN KINERJA KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH

### 3.1 Ikhtisar Realisasi Pencapaian Target Kinerja Keuangan

Capaian target kinerja keuangan pada tahun 2023 dapat diuraikan sebagai berikut:

- **Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Provinsi (01)**

Badan Pendapatan Daerah Provinsi Kalimantan Timur menganggarkan sebesar Rp234.682.842.079.620,00 pada Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Provinsi. Atas anggaran tersebut, terealisasi sebesar Rp203.383.449.944,00 atau 86,66%. Meskipun masih terdapat sisa anggaran, namun target yang telah ditetapkan telah tercapai, hal ini disebabkan antara lain efisiensi pada pengeluaran-pengeluaran selama tahun 2023.

- **Kegiatan Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah (01.01)**

Pada tahun 2023 kegiatan ini dianggarkan sebesar Rp1.08.454.390,00 dan terealisasi sebesar Rp782.030.639,00 atau 75.31%. Meskipun masih terdapat sisa anggaran, namun target yang telah ditetapkan telah tercapai, hal ini disebabkan antara lain efisiensi pada pengeluaran-pengeluaran selama tahun 2023.

- **Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah (01.02)**

Pada tahun 2023 kegiatan ini dianggarkan sebesar Rp142.652.059.923,00 dan terealisasi sebesar Rp129.816.772.958,00 atau 91%. Meskipun masih terdapat sisa anggaran, namun target yang telah ditetapkan telah tercapai, hal ini disebabkan antara lain efisiensi pada pengeluaran-pengeluaran selama tahun 2023.

- **Kegiatan Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah (01.03)**

Pada tahun 2023 kegiatan ini dianggarkan sebesar Rp596.600.000,00 dan terealisasi sebesar Rp411.869.276,00 atau 69,04%. Meskipun masih terdapat sisa anggaran, namun target yang telah ditetapkan telah tercapai, hal



ini disebabkan antara lain efisiensi pada pengeluaran-pengeluaran selama tahun 2023.

- **Kegiatan Administrasi Pendapatan Daerah Kewenangan Perangkat Daerah (01.04)**

Pada tahun 2023 kegiatan ini dianggarkan sebesar Rp2.561.266.900,00 dan terealisasi sebesar Rp2.049.827.607,00 atau 80,03%. Meskipun masih terdapat sisa anggaran, namun target yang telah ditetapkan telah tercapai, hal ini disebabkan antara lain efisiensi pada pengeluaran-pengeluaran selama tahun 2023.

- **Kegiatan Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah (01.05)**

Pada tahun 2023 kegiatan ini dianggarkan sebesar Rp2.433.504.000,00 dan terealisasi sebesar Rp1.851.244.363,00 atau 76,07%. Meskipun masih terdapat sisa anggaran, namun target yang telah ditetapkan telah tercapai, hal ini disebabkan antara lain efisiensi pada pengeluaran-pengeluaran selama tahun 2023.

- **Kegiatan Administrtasi Umum Perangkat Daerah (01.06)**

Pada tahun 2023 kegiatan ini dianggarkan sebesar Rp13.808.596.729,00 dan terealisasi sebesar Rp10.623.572.504,00 atau 76,93%. Meskipun masih terdapat sisa anggaran, namun target yang telah ditetapkan telah tercapai, hal ini disebabkan antara lain efisiensi pada pengeluaran-pengeluaran selama tahun 2023.

- **Kegiatan Pengadaan Barang Milik daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah (01.07)**

Pada tahun 2023 kegiatan ini dianggarkan sebesar Rp24.042.184.082,00 dan terealisasi sebesar Rp16.188.724.189,00 atau 67,33%. Meskipun masih terdapat sisa anggaran, namun target yang telah ditetapkan telah tercapai, hal ini disebabkan antara lain efisiensi pada pengeluaran-pengeluaran selama tahun 2023.

- **Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintah Daerah (01.08)**

Pada tahun 2023 kegiatan ini dianggarkan sebesar Rp39.950.836.612,00 dan terealisasi sebesar Rp35.191.945.319,00 atau 88,09%. Meskipun masih terdapat sisa anggaran, namun target yang telah ditetapkan telah tercapai, hal

ini hal ini disebabkan antara lain efisiensi pada pengeluaran-pengeluaran selama tahun 2023.

- **Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah (01.09)**

Pada tahun 2023 kegiatan ini dianggarkan sebesar Rp7.599.339.415,00 dan terealisasi sebesar Rp6.467.463.089,00 atau 85,11%. Meskipun masih terdapat sisa anggaran, namun target yang telah ditetapkan telah tercapai, hal ini disebabkan antara lain efisiensi pada pengeluaran-pengeluaran selama tahun 2023.

- **Program Pengelolaan Keuangan Daerah (02)**

Badan Pendapatan Daerah Provinsi Kalimantan Timur pada tahun 2023 menganggarkan sebesar Rp1.187.370.000,00 pada Program Pengelolaan Keuangan Daerah. Atas anggaran tersebut, terealisasi sebesar Rp1.126.641.699,00 atau 94,89%.

- **Kegiatan Koordinasi dan Pengelolaan Perbendaharaan Daerah (02.03)**

Pada tahun 2023 kegiatan ini dianggarkan sebesar Rp449.520.000,00 dan terealisasi sebesar Rp407.847.759,00 atau 90,73%. Meskipun masih terdapat sisa anggaran, namun target yang telah ditetapkan telah tercapai, hal ini disebabkan antara lain efisiensi pada pengeluaran-pengeluaran selama tahun 2023.

- **Kegiatan Penunjang Urusan Kewenangan Pengelolaan Keuangan Daerah (02.05)**

Pada tahun 2023 kegiatan ini dianggarkan sebesar Rp737.850.000,00 dan terealisasi sebesar Rp718.793.940,00 atau 97,42%. Meskipun masih terdapat sisa anggaran, namun target yang telah ditetapkan telah tercapai, hal ini disebabkan antara lain efisiensi pada pengeluaran-pengeluaran selama tahun 2023.

- **Program Pengelolaan Pendapatan Daerah (04)**

Badan Pendapatan Daerah Provinsi Kalimantan Timur menganggarkan sebesar Rp16.127.071.800,00 pada Program Program Pengelolaan Pendapatan Daerah. Atas anggaran tersebut, terealisasi sebesar Rp14.565.568.846,00 atau 90,32%. Meskipun masih terdapat sisa anggaran, namun target yang telah

ditetapkan telah tercapai, hal ini disebabkan antara lain efisiensi pada pengeluaran-pengeluaran selama tahun 2023.

- **Kegiatan Pengelolaan Pendapatan daerah (04.01)**

Pada tahun 2023 kegiatan ini dianggarkan sebesar Rp16.127.071.800,00 dan terealisasi sebesar Rp14.565.568.846,00 atau 90,32%. Meskipun masih terdapat sisa anggaran, namun target yang telah ditetapkan telah tercapai, hal ini disebabkan antara lain efisiensi pada pengeluaran-pengeluaran selama tahun 2023.

### **3.2 Hambatan dan Kendala Dalam Pencapaian Target Yang Telah Ditetapkan**

Pencapaian target yang telah ditetapkan selama tahun anggaran 2023 tidak mengalami hambatan dan kendala yang berarti. Realisasi pendapatan daerah Kalimantan Timur tahun 2023 telah melampaui target. Hal ini disebabkan karena keadaan ekonomi Indonesia umumnya dan Kalimantan Timur khususnya yang terus mengalami pertumbuhan hingga akhir triwulan.

## BAB IV

### KEBIJAKAN AKUNTANSI

#### 4.1 Entitas Akuntansi

Entitas Akuntansi adalah unit pemerintahan pengguna anggaran/pengguna barang dan oleh karenanya wajib menyelenggarakan akuntansi dan menyusun laporan keuangan untuk digabungkan pada entitas pelaporan. Badan Pendapatan Daerah Provinsi Kalimantan Timur merupakan salah satu entitas akuntansi Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur. Adapun entitas pelaporan adalah Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur, yang dalam pelaksanaan penyusunan laporan keuangannya dilakukan oleh Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD), bertindak selaku pengkonsolidasi seluruh laporan keuangan SKPD.

#### 4.2 Basis Akuntansi

Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian neraca, laporan operasional dan laporan perubahan ekuitas serta basis kas untuk penyusunan dan penyajian laporan realisasi anggaran sebagaimana yang dituangkan dalam Peraturan Gubernur Nomor 64 Tahun 2020 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur. Badan Pendapatan Daerah Provinsi Kalimantan Timur selaku entitas akuntansi Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur maka mengacu pada kebijakan akuntansi yang sama. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Sedangkan basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar.

#### 4.3 Basis Pengukuran

Pengukuran merupakan proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Basis pengukuran yang digunakan adalah nilai historis.

Masa pembukuan adalah satu tahun anggaran yang dimulai 1 Januari 2023 sampai dengan 31 Desember 2023. Mata uang yang digunakan adalah Rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

## 4.4 Penerapan Kebijakan Akuntansi

Penerapan kebijakan akuntansi akrual telah dilakukan sejak tahun 2015, hal ini sesuai dengan amanat Peraturan Kementerian Dalam Negeri Nomor 90 Tahun 2019 tentang Klasifikasi, Kodefikasi dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah, perubahan atas Peraturan Kementerian Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2013 tentang Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual pada Pemerintah Daerah. Melalui penerapan akuntansi berbasis akrual, laporan keuangan diharapkan semakin berkualitas sehingga keputusan yang diambil tepat.

### 4.4.1 Penggunaan Aplikasi Berbasis Sistem Informasi

Kebutuhan untuk pertanggungjawaban menuntut proses pengelolaan keuangan yang dimulai anggaran, penatausahaan dan pembukuan harus terintegrasi dan memiliki rekam jejak transaksi. Sehubungan dengan hal tersebut maka untuk menjamin terintegrasinya ketiga proses dan terekamnya jejak transaksi maka digunakan aplikasi-aplikasi berbasis sistem informasi. Dalam penyusunan laporan keuangan ini, Badan Pendapatan Daerah Provinsi Kalimantan Timur menggunakan beberapa aplikasi berbasis sistem informasi, yaitu:

- **SIPD (Sistem Informasi Pembangunan Daerah)**  
Aplikasi ini dipergunakan untuk penganggaran, penatausahaan dan pembukuan (penyajian laporan keuangan).
- **Aplikasi Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA) Barang Milik Daerah (BMD).**  
Aplikasi ini dipergunakan untuk penatausahaan aset tetap dan aset tidak berwujud.
- **Aplikasi Sistem Informasi Kaltim untuk Aset Persediaan (SIKAP)**  
Aplikasi ini dipergunakan untuk penatausahaan persediaan.

### 4.4.2 Definisi, Pengakuan dan Pengukuran Akun Laporan Keuangan

#### 4.4.2.1 Pendapatan – LRA

##### - Definisi

Pendapatan–LRA adalah semua penerimaan Rekening Kas Umum Daerah (RKUD) yang menambah saldo anggaran lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak

pemerintah daerah dan tidak perlu dibayar kembali. Dalam hal ini kas di bendahara penerimaan termasuk bagian dari Kas Umum Daerah.

- **Pengakuan**

Pendapatan-LRA diakui pada saat kas atas pendapatan tersebut telah diterima di RKUD atau Bendahara Penerimaan atau entitas dengan pengesahan oleh BUD.

- **Pengukuran**

Pendapatan-LRA dicatat sebesar nilai bruto yang diterima.

#### 4.4.2.2 Belanja

- **Definisi**

Belanja adalah semua pengeluaran Bendahara Umum Daerah yang mengurangi saldo anggaran lebih dalam periode tahun anggaran bersangkutan yang tidak akan diperoleh kembali.

- **Pengakuan**

Belanja diakui pada saat terjadinya pengeluaran dari Rekening Kas Umum Daerah atau telah disahkan oleh fungsi perbendaharaan.

- **Pengukuran**

Pengukuran belanja dilaksanakan berdasarkan azas bruto dan diukur berdasarkan nilai nominal yang dikeluarkan dan tercantum dalam dokumen pengeluaran yang sah.

Belanja diklasifikasikan menjadi belanja operasional, belanja modal dan belanja tidak terduga. Masing-masing jenis belanja dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Belanja operasional adalah pengeluaran anggaran untuk kegiatan sehari-hari pemerintah pusat/daerah yang memberi manfaat jangka pendek. Belanja operasi antara lain meliputi belanja pegawai, belanja barang, bunga, subsidi, hibah, bantuan sosial.
2. Belanja modal adalah pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi. Belanja modal meliputi antara lain belanja modal untuk perolehan tanah, gedung dan bangunan, peralatan dan aset tak berwujud.
3. Belanja lain-lain/tak terduga adalah pengeluaran anggaran untuk kegiatan yang sifatnya tidak biasa dan tidak diharapkan berulang

seperti penanggulangan bencana alam, bencana sosial, dan pengeluaran tidak terduga lainnya yang sangat diperlukan dalam rangka penyelenggaraan kewenangan pemerintah pusat/daerah.

#### 4.4.2.3 Pendapatan – LO

- **Definisi**

Pendapatan–LO adalah hak yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.

- **Pengakuan**

Pendapatan–LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan tersebut atau ada aliran masuk sumber daya ekonomi.

- **Pengukuran**

Pendapatan–LO diukur berdasarkan nilai yang menjadi hak dan menambah ekuitas dalam perioda tahun anggaran yang bersangkutan sebesar nilai bruto. Apabila pendapatan–LO yang diterima berupa barang/jasa dinilai sebesar harga perolehan atau nilai wajar pada tanggal transaksi dan mengungkapkannya di CALK.

- **Penyajian**

Pendapatan-LO disajikan di Laporan Operasional dengan mengklasifikasikannya berdasarkan sumber pendapatannya yaitu :

- a) Pendapatan Asli Daerah (PAD)
- b) Pendapatan Transfer
- c) Lain-Lain Pendapatan yang Sah

#### 4.4.2.4 Beban

- **Definisi**

Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.

- **Pengakuan**

Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban atau terjadinya konsumsi aset atau terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.

- **Pengukuran**

Beban diukur berdasarkan realisasi pengeluaran atau konsumsi aset, atau terjadinya timbul kewajiban atau penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa pada periode tahun berkenaan. Transaksi beban dalam bentuk barang/jasa dinilai sebesar perolehan atau nilai wajar pada tanggal transaksi dan menjelaskannya di CALK.

- **Penyajian**

Beban disajikan di Laporan Operasional berdasarkan klasifikasi ekonominya yaitu :

- a) Beban Pegawai
- b) Beban Barang dan Jasa
- c) Beban Bunga
- d) Beban Subsidi
- e) Beban Hibah
- f) Beban Bantuan Sosial
- g) Beban Bantuan Keuangan
- h) Beban Penyusutan dan Amortisasi
- i) Beban Penyisihan Piutang
- j) Beban Lain-Lain
- k) Beban Transfer
- l) Beban Luar Biasa

#### 4.4.2.5 Aset

- **Definisi**

Aset adalah sumber daya ekonomi yang dikuasai dan/atau dimiliki sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan diharapkan dapat memberikan manfaat ekonomi dan/atau sosial di masa datang serta dapat diukur dengan satuan uang, termasuk sumber daya non keuangan yang diperlukan untuk penyediaan jasa bagi masyarakat umum dan sumber-sumber daya yang dipelihara karena alasan sejarah dan budaya.

Aset diklasifikasikan kedalam dua kategori, yaitu:

a) Aset lancar

Suatu aset diklasifikasikan sebagai aset lancar jika diharapkan segera dapat direalisasikan atau dimiliki untuk dipakai atau dijual dalam waktu 12 bulan sejak tanggal pelaporan. Aset lancar meliputi



kas dan setara kas, piutang, persediaan, beban dibayar dimuka dan asuransi dibayar dimuka.

b) Aset non lancar

Selain aset lancar maka termasuk sebagai aset non lancar. Aset non lancar meliputi investasi jangka panjang, aset tetap dan aset lainnya.

- **Pengakuan**

Aset diakui pada saat potensi manfaat ekonomi masa depan diperoleh dan mempunyai nilai yang dapat diukur dengan handal atau pada saat diterima atau kepemilikannya dan/atau penguasaannya berpindah.

- **Pengukuran**

Sehubungan berbeda-bedanya karakteristik antar jenis aset maka pengakuan masing-masing jenis aset dapat dirinci sebagai berikut :

- a) Kas dan setara kas diukur sebesar nilai nominalnya.
- b) Persediaan diukur sebesar nilai pembeliannya bila diperoleh dengan cara membeli, sebesar nilai standar bila dihasilkan dengan memproduksi sendiri dan sebesar nilai wajar bila diperoleh dari donasi atau rampasan. Pada saat disajikan pada akhir tahun maka dilakukan perhitungan secara periodik dengan metode FIFO (*first in first out*).
- c) Piutang diukur sebesar nilai yang menjadi hak pemerintah daerah. Pada saat penyajian di neraca maka dinilai sebesar nominal yang dapat direalisasikan (nilai nominal dikurangi nilai penyisihan piutang).
- d) Beban dibayar dimuka diukur sebesar nilai tersisa yang masih memiliki manfaat ekonomi/sosial di tahun mendatang.
- e) Investasi jangka pendek diukur sebesar nilai perolehan atau nilai wajarnya.
- f) Investasi jangka panjang dinilai sebesar nilai perolehannya, apabila tidak diketahui nilai perolehannya maka menggunakan nilai wajar.
- g) Aset tetap dinilai sebesar harga perolehannya, bila tidak dimungkinkan didapat data harga perolehan maka digunakan nilai

wajar. Seluruh biaya yang timbul setelah aset tetap tersebut diperoleh dapat dikapitalisasi bila seluruh persyaratan dibawah ini terpenuhi:

- i. Menambah kapasitas/volume atau memperpanjang masa manfaat atau menambah fungsi atau peningkatan standar kinerja dan;
- ii. Nilai satuan minimum kapitalisasi aset tetap terpenuhi, yaitu:
  - 1) Perolehan konstruksi sebesar Rp20.000.000 ke atas
  - 2) Perolehan peralatan dan mesin sebesar Rp1.500.000 ke atas
- h) Aset tidak berwujud diukur sebesar nilai perolehannya, bila diperoleh secara swakelola maka diukur dengan menjumlahkan seluruh biaya yang berhubungan langsung dengan aset tersebut.
- i) Aset lain-lain diukur sebesar nilai perolehannya.

#### - Penyajian

Aset disajikan di Neraca berdasarkan tingkat likuiditasnya dengan urutan sebagai berikut:

#### **ASET**

##### **ASET LANCAR**

##### **Kas**

Kas di Kas Daerah  
Kas di Bendahara Penerimaan  
Kas di Bendahara Pengeluaran  
Kas di BLUD  
Kas di Bendahara FKTP  
Kas di Bendahara BOS  
Kas Lainnya  
Setara Kas

##### **Investasi Jangka Pendek**

Investasi Jangka Pendek Lainnya

##### **Piutang Pendapatan**

Piutang Pajak Daerah  
Piutang Retribusi  
Piutang Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan  
Piutang Lain-lain PAD yang Sah  
Piutang Transfer Pemerintah Pusat-Dana Perimbangan  
Piutang Transfer Pemerintah Lainnya

Piutang Transfer Pemerintah Daerah Lainnya  
Piutang Pendapatan Lainnya

**Piutang Lainnya**

Bagian Lancar Tagihan Jangka Panjang  
Uang Muka  
Panjar Kegiatan  
Piutang Kelebihan Pungut Pph

**Penyisihan Piutang**

Penyisihan Piutang Pendapatan  
Penyisihan Piutang Lainnya

**Beban Dibayar Dimuka**

Beban Pegawai Dibayar Dimuka  
Beban Barang Dibayar Dimuka  
Beban Jasa Dibayar Dimuka  
Beban Pemeliharaan Dibayar Dimuka  
Beban Lainnya Dibayar Dimuka

**Persediaan**

Persediaan Bahan Pakai Habis  
Persediaan Bahan/Material  
Persediaan Barang Lainnya

**INVESTASI JANGKA PANJANG**

**Investasi Jangka Panjang Non Permanen**

Investasi Jangka Panjang kepada Entitas Lainny  
Investasi dalam Obligasi  
Investasi dalam Proyek Pembangunan  
Dana Bergulir  
Deposito Jangka Panjang  
Investasi Non Permanen Lainnya

**Investasi Jangka Panjang Permanen**

Penyertaan Modal Pemerintah Daerah  
Investasi Permanen Lainnya

**ASET TETAP**

Tanah  
Peralatan dan Mesin  
Gedung dan Bangunan  
Jalan, Irigasi, dan Jaringan  
Aset Tetap Lainnya  
Konstruksi Dalam Pengerjaan  
Akumulasi Penyusutan

**ASET LAINNYA**

Tagihan Jangka Panjang  
Kemitraan dengan Pihak Ketiga  
Aset Tidak Berwujud  
Goodwill  
Lisensi dan frenchise

Hak Cipta  
Patent  
Aset Tidak Berwujud Lainnya  
Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud  
**Aset Lain-lain**  
Aset Lain-lain  
Akumulasi Penyusutan Aset Lain-Lain

#### 4.4.2.6 Kewajiban

- **Definisi**

Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi.

- **Pengakuan**

Kewajiban diakui jika besar kemungkinan terjadi pengeluaran sumber daya ekonomi dimasa mendatang akibat kewajiban sekarang dan nilai penyelesaian tersebut dapat diukur dengan handal. Selain itu kewajiban juga dapat diakui pada saat dana pinjaman diterima atau pada saat timbulnya kewajiban.

- **Pengukuran**

Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal.

- **Penyajian**

Kewajiban disajikan di Neraca berdasarkan tingkat kesegeraan pelunasannya dengan rincian sebagai berikut:

a) Kewajiban Jangka Pendek

- 1) utang perhitungan fihak ketiga (PFK);
- 2) utang bunga;
- 3) bagian lancar utang jangka panjang;
- 4) pendapatan diterima dimuka;
- 5) utang beban; dan
- 6) utang jangka pendek lainnya.

b) Kewajiban Jangka Panjang

- 1) utang dalam negeri; dan
- 2) utang jangka panjang lainnya.

#### 4.4.2.7 Ekuitas

- **Definisi**

Ekuitas adalah kekayaan bersih yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban.

- **Pengakuan**

Ekuitas diakui bersamaan pada saat pengakuan Pendapatan-LO dan Beban karena pada saat pengakuan keduanya, kekayaan bersih akan bertambah atau berkurang atau pada saat terjadinya penambahan aset atau berkurangnya kewajiban disebabkan adanya koreksi pencatatan.

- **Pengukuran**

Ekuitas dicatat sebesar nilai aset setelah dikurangi kewajiban.

- **Penyajian**

Ekuitas disajikan di Neraca dibawah penyajian kewajiban.

## BAB V

### RINCIAN DAN PENJELASAN POS - POS PELAPORAN KEUANGAN

#### 5.1 Rincian dan Penjelasan Pos-Pos Pelaporan Keuangan

Sebagai entitas akuntansi, Badan Pendapatan Daerah Provinsi Kalimantan Timur memiliki kewajiban untuk menyusun laporan keuangan meliputi laporan realisasi anggaran, laporan operasional, laporan perubahan ekuitas, neraca dan catatan atas laporan keuangan sebagaimana yang diamanatkan dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 90 Tahun 2019 kemudian disempurnakan Kembali dengan Kepmendagri Nomor 050-3708 Tahun 2022 tentang Hasil Verifikasi dan Validasi Pemutakhiran Klasifikasi, Kodefikasi dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah, Dalam rangka memenuhi amanah tersebut serta sebagai salah satu bentuk pertanggungjawaban atas dana yang telah diamanahkan, maka bersama ini akan dijabarkan rincian pos laporan keuangan yang merupakan hasil pengelolaan dana tersebut selama Tahun Anggaran 2023.

Sebagai catatan, pada posisi LRA terdapat perbedaan angka dalam penyajian target realisasi untuk tahun anggaran 2023 dengan CALK. Diketahui bahwa pada LRA disajikan angka target realisasi sebelum ditetapkan APBD Perubahan (APBD-P) Provinsi Kalimantan Timur, sehingga dalam CALK kali ini disajikan target realisasi sebagaimana yang tercantum di dalam APBD-P Provinsi Kalimantan Timur.

##### 5.1.1 Pendapatan

Pendapatan yang ditargetkan sebesar Rp7.753.358.680.000,00 dan terealisasi sebesar Rp8.739.281.708.869,00 atau sebesar 112,72%. Nilai ini telah direkonsiliasikan dengan penerimaan di Rekening Umum Kas Daerah (RKUD) sebagaimana berita acara rekonsiliasi pendapatan terlampir. Badan Pendapatan Daerah Provinsi Kalimantan Timur pada tahun 2023 telah menargetkan rincian obyek pendapatan asli daerah (PAD) yaitu pendapatan pajak daerah berupa pajak kendaraan bermotor (PKB), bea balik nama kendaraan bermotor (BBNKB), pajak bahan bakar kendaraan bermotor (PBBKB), pajak air permukaan (PAP) dan pajak rokok, pendapatan retribusi daerah berupa penyewaan tanah dan bangunan, lain-lain PAD yang sah berupa hasil penjualan aset daerah yang tidak dipisahkan, pendapatan denda pajak dan pendapatan denda retribusi, dan pendapatan dari pengembalian serta lain-lain pendapatan daerah yang sah

berupa pendapatan sumbangan pihak ketiga. Rincian anggaran dan realisasi masing-masing rincian obyek pendapatan disajikan dalam tabel berikut:

**Tabel 3. Realisasi Anggaran Pendapatan Tahun 2023 dan 2022**

Uraian	31 Desember 2023		(% )	31 Desember 2022	% Naik (Turun)
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)		Realisasi (Rp)	
<b>PENDAPATAN – LRA</b>	<b>7.800.481.514.203,00</b>	<b>8.739.281.708.869,00</b>	<b>1112,04</b>	<b>7.371.829.856.245,36</b>	<b>18,55</b>
<b><u>PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD) – LRA</u></b>	<b>7.786.622.834.203,00</b>	<b>8.721.481.173.869,21</b>	<b>112,01</b>	<b>7.357.700.776.245,36</b>	<b>18,54</b>
Pendapatan Pajak Daerah - LRA	7.739.500.000.000	8.698.162.558.337,21	112,39	7.326.160.984.240,64	18,73
Pendapatan Retribusi Daerah – LRA	0,00	389.588.000,00	0,00	286.800.000,00	35,84
Lain-lain PAD Yang Sah – LRA	47.122.834.203,00	22.929.027.532,20	48,66	31.252.992.004,72	(26,63)
<b><u>LAIN-LAIN PENDAPATAN DAERAH YANG SAH – LRA</u></b>	<b>13.858.680.000,00</b>	<b>17.800.535.000,00</b>	<b>128,44</b>	<b>14.129.080.000,00</b>	<b>25,99</b>
Pendapatan Hibah – LRA	13.858.680.000,00	17.800.535.000,00	128,44	14.129.080.000,00	25,99

Realisasi pendapatan tahun 2023 melampaui target yang telah ditetapkan, apabila dibandingkan dengan tahun 2022 realisasi pendapatan daerah mengalami kenaikan sebesar 18,55%. Adapun penjelasan dari masing-masing rincian obyek pendapatan dapat dijelaskan sebagai berikut:

#### 5.1.1.1 Pendapatan Pajak Daerah

Pendapatan pajak daerah adalah pendapatan yang bersifat memaksa dan berdasarkan undang-undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan daerah bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat. Penarikan pajak sebagai salah satu pendapatan daerah didasarkan pada Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Timur Nomor 10 Tahun 2011 tentang Pajak Daerah Provinsi Kalimantan Timur.

Pajak daerah yang dipungut oleh Badan Pendapatan Daerah Provinsi Kalimantan Timur pada tahun 2023 adalah sebesar Rp8.698.162.558.337,21 atau sebesar 112,39% dari anggaran yang telah ditetapkan. Realisasi pajak daerah pada tahun 2023 mengalami kenaikan sebesar 18,73% jika dibandingkan dengan realisasi pendapatan pajak daerah tahun anggaran 2022 dengan nilai Rp7.326.160.984.240,64. Rincian anggaran dan realisasi pendapatan pajak daerah tahun 2023 disajikan sebagai berikut:

Tabel 4. Realisasi Anggaran Pajak Daerah Tahun 2023 dan 2022

Uraian	31 Desember 2023		(% )	31 Desember 2022	% Naik (Turun)
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)		Realisasi (Rp)	
Pajak Kendaraan Bermotor	1.300.000.000.000,00	1.316.480.884.525,00	101,27	1.271.895.140.197,00	3,51
Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor	1.300.000.000.000,00	1.525.934.406.195,00	117,38	1.240.322.341.882,00	23,03
Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor	4.800.000.000.000,00	5.548.043.430.896,24	115,58	4.804.399.816.223,43	15,48
Pajak Air Permukaan	17.500.000.000,00	12.768.131.820,97	72,96	9.543.685.938,21	33,79
Pajak Rokok	322.000.000.000	294.935.704.900,00	91,59	297.436.495.255,00	(0,84)
<b>Jumlah</b>	<b>7.739.500.000.000,00</b>	<b>8.698.162.558.337,21</b>	<b>112,39</b>	<b>7.623.597.479.495,64</b>	<b>14,10</b>

#### 5.1.1.1.1 Pajak Kendaraan Bermotor (PKB)

Badan Pendapatan Daerah Provinsi Kalimantan dalam pencapaian realisasi PKB tahun 2023 adalah sebesar Rp1.316.480.884.525 atau 101,27% dari target sebesar Rp1.300.000.000.000,- selain melakukan peningkatan pelayanan di Kantor Samsat juga telah melakukan intensifikasi dalam rangka optimalisasi PKB diantaranya:

- a) Kemudahan pembayaran pajak kendaraan bermotor melalui E-Samsat pada channel Tokopedia, Indomaret, DG Bank Kaltimara, Mobile Banking BCA, Mobile Banking Mandiri dan Lain-lain.
- b) Peluncuran Eletronik SKPD atau elektronik tanda bukti pelunasan kewajiban pembayaran pada tanggal 30 Juli 2023 untuk Wajib Pajak yang melakukan pembayaran melalui E-Samsat sehingga memberikan kemudahan wajib pajak mendapatkan E-SKPD atau E-TBPKP tanpa harus mencetak di Samsat.
- c) Relaksasi Pajak Kendaraan Bermotor melalui SK Gubernur Nomor 100.3.3.1/K.832/2023 tanggal 28 November 2023. Selain pembebasan sanksi administrasi denda dan pengurangan PKB untuk pajak yang menunggak, wajib pajak yang taat dan membayar 1-90 hari sebelum jatuh tempo mendapat diskon hingga 10%.
- d) Penagihan pajak kendaraan bermotor pada perusahaan-perusahaan yang beroperasi di Kalimantan Timur dan memiliki kendaraan lebih dari satu sehingga penagihan dapat dilakukan dengan efektif dan efisien serta lebih potensial terealisasi dibanding wajib pajak pribadi.



- e) Razia/pemeriksaan pajak kendaraan bermotor yang dilakukan serentak di seluruh UPTD PPRD Se-Kalimantan Timur sebagai langkah penegakan hukum terhadap wajib pajak yang menunggak pajak kendaraan bermotor.
- f) Pembukaan stand-stand pembayaran pajak kendaraan bermotor di tempat-tempat umum pada hari libur seperti di GOR Sempaja, *Islamic Center*, Mesjid Raya, pasar dan pusat-pusat perbelanjaan seperti Samarinda Square, Mall Lembuswana dan Samarinda Central Plaza serta tempat-tempat umum di seluruh wilayah UPTD PPRD se-Kalimantan Timur yang dibuka sampai pukul 21.00.

Melalui kegiatan intensifikasi tersebut dan dukungan dari Kepolisian, jasa raharja dan OPD vertikal maupun horisontal laju penerimaan di Triwulan IV meningkat sangat pesat dan tercapai sesuai dengan harapan.

**Tabel 5. SK Relaksasi Pembayaran PKB dan BBNKB Tahun 2023**

No.	No. SK	Tanggal SK	Masa Berlaku	Tentang	Rangkuman Isi SK
1.	100.3.3.1/K.379/2023	31 Mei 2022	5 Juni 2023 - 29 Juli 2023	Pembebasan Sanksi Administrasi Berupa Bunga dan Denda Pajak Kendaraan Bermotor serta Denda Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor Kedua dan seterusnya, Pembebasan Pajak Progresif dan Pengurangan Pokok Pajak Kendaraan Bermotor	Pembebasan pokok BBN kedua dan seterusnya.
					Pembebasan pajak progresif
					Pengurangan 2% pokok PKB atas pembayaran PKB tepat waktu.
					Pengurangan 10% Pokok PKB atas pembayaran PKB yang menunggak 2 tahun.
					Pengurangan 20% Pokok PKB atas pembayaran PKB yang menunggak 3 tahun.
					Pengurangan 30% Pokok PKB atas pembayaran PKB yang menunggak 4 tahun.
					Pengurangan 40% Pokok PKB atas pembayaran PKB yang menunggak 5 tahun keatas.
2.	100.3.3.1/K.579/2023	29 Juli 2023	30 Juli 2023 - 30 September 2023	Pembebasan Sanksi Administrasi Berupa Bunga dan Denda Pajak Kendaraan Bermotor serta Denda Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor Kedua dan seterusnya, Pembebasan Pajak Progresif dan Pengurangan Pokok Pajak Kendaraan Bermotor	Pembebasan pokok BBN kedua dan seterusnya.
					Pembebasan pajak progresif
					Pengurangan 2% pokok PKB atas pembayaran PKB tepat waktu.
					Pengurangan 10% Pokok PKB atas pembayaran PKB yang menunggak 2 tahun.
					Pengurangan 20% Pokok PKB atas pembayaran PKB yang menunggak 3 tahun.
					Pengurangan 30% Pokok PKB atas pembayaran PKB yang menunggak 4 tahun.

No.	No. SK	Tanggal SK	Masa Berlaku	Tentang	Rangkuman Isi SK
					Pengurangan 40% Pokok PKB atas pembayaran PKB yang menunggak 5 tahun keatas.
3.	100.3.3.1/K.785/2023	29 September 2023	30 September 2023 - 28 Desember 2023	Pembebasan Sanksi Administrasi Berupa Bunga dan Denda Pajak Kendaraan Bermotor serta Denda Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor Kedua dan seterusnya, Pembebasan Pajak Progresif dan Pengurangan Pokok Pajak Kendaraan Bermotor	Pembebasan pokok BBN kedua dan seterusnya. Pembebasan pajak progresif Pengurangan 2% pokok PKB atas pembayaran PKB tepat waktu. Pengurangan 10% Pokok PKB atas pembayaran PKB yang menunggak 2 tahun. Pengurangan 20% Pokok PKB atas pembayaran PKB yang menunggak 3 tahun. Pengurangan 30% Pokok PKB atas pembayaran PKB yang menunggak 4 tahun. Pengurangan 40% Pokok PKB atas pembayaran PKB yang menunggak 5 tahun keatas.
4.	100.3.3.1/K.832/2023	28 November 2023	28 November 2023 - 29 Desember 2023	Pembebasan Sanksi Administrasi Berupa Bunga dan Denda Pajak Kendaraan Bermotor serta Denda Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor Kedua dan seterusnya, Pembebasan Pajak Progresif dan Pengurangan Pokok Pajak Kendaraan Bermotor	Pembebasan pokok BBN kedua dan seterusnya. Pembebasan pajak progresif Pengurangan 2% pokok PKB atas pembayaran PKB masa pajak 0-30 hari. Pengurangan 5% pokok PKB atas pembayaran PKB masa pajak 31-60 hari sebelum jatuh tempo. Pengurangan 10% pokok PKB atas pembayaran PKB masa pajak 61-90 hari sebelum jatuh tempo. Pengurangan 10% Pokok PKB atas pembayaran PKB yang menunggak 2 tahun. Pengurangan 20% Pokok PKB atas pembayaran PKB yang menunggak 3 tahun. Pengurangan 30% Pokok PKB atas pembayaran PKB yang menunggak 4 tahun. Pengurangan 40% Pokok PKB atas pembayaran PKB yang menunggak 5 tahun keatas.

#### 5.1.1.1.2 Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor (BBNKB)

Penerimaan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor (BBNKB) tahun 2023 telah melebihi target dari yang telah ditetapkan (117,38%). Penerimaan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor (BBNKB) sebagian besar didominasi oleh penerimaan BBNKB I atau Kendaraan Baru yaitu Sebesar

Rp1.520.380.545.400 dari total penerimaan Rp1.525.934.406.195 atau sebesar 99.60%. Peningkatan kendaraan baru tersebut diantaranya didukung oleh:

- a) Pertumbuhan ekonomi Kalimantan Timur yang tumbuh positif 5,29% bersumber dari sektor industri pengolahan, proyek strategis nasional, dan pertambangan sehingga terjadi peningkatan daya beli masyarakat khususnya kendaraan Baru yang tercatat bertambah sebesar 209.572 unit Atau naik 37,40 % dibandingkan tahun lalu.
- b) Menurut Gaikindo (Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia) pertumbuhan kendaraan baru tahun 2023 didukung oleh kinerja produksi yang mulai normal dan lancarnya aktivitas distribusi penjualan kendaraan bermotor.
- c) Berdasarkan realisasi penerimaan, terlampauinya target Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor didukung dengan kebijakan nilai jual kendaraan bermotor yang ditetapkan berdasarkan harga pasar umum Kalimantan Timur sebagaimana yang tercantum di dalam Permendagri 82 tahun 2022. Hal ini dikarenakan pada awal tahun 2023 Peraturan Menteri Dalam Negeri terkait NJKB tahun berjalan masih mengalami keterlambatan, Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur melalui Kepala Badan Pendapatan Daerah telah menerbitkan SK Nomor 973/K.113/Penda-II/2022 tentang Petunjuk Teknis Tata Cara Pelaksanaan Pelayanan Nilai Jual Kendaraan Bermotor Melalui Sistem Informasi Manajemen Nilai Jual Kendaraan Bermotor sehingga Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur, sehingga melalui kebijakan tersebut dapat menetapkan NJKB dan memberikan Pelayanan khususnya BBNKB I tidak mengalami keterlambatan dan dapat mendongkrak penerimaan BBNKB.
- d) Adanya relaksasi pembayaran Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor dengan diterbitkannya beberapa Surat Keputusan Gubernur Provinsi Kalimantan Timur antara lain:

Tabel 6. SK Relaksasi Pembayaran PKB dan BBNKB Tahun 2023

No.	No. SK	Tanggal SK	Masa Berlaku	Tentang	Rangkuman Isi SK
1.	100.3.3.1/K.379/2023	31 Mei 2022	5 Juni 2023 - 29 Juli 2023	Pembebasan Sanksi Administrasi Berupa Bunga dan Denda Pajak Kendaraan Bermotor serta Denda Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor Kedua dan seterusnya, Pembebasan Pajak Progresif dan Pengurangan Pokok Pajak Kendaraan Bermotor	<p>Pembebasan pokok BBN kedua dan seterusnya.</p> <p>Pembebasan pajak progresif</p> <p>Pengurangan 2% pokok PKB atas pembayaran PKB tepat waktu.</p> <p>Pengurangan 10% Pokok PKB atas pembayaran PKB yang menunggak 2 tahun.</p> <p>Pengurangan 20% Pokok PKB atas pembayaran PKB yang menunggak 3 tahun.</p> <p>Pengurangan 30% Pokok PKB atas pembayaran PKB yang menunggak 4 tahun.</p> <p>Pengurangan 40% Pokok PKB atas pembayaran PKB yang menunggak 5 tahun keatas.</p>
2.	100.3.3.1/K.579/2023	29 Juli 2023	30 Juli 2023 - 30 September 2023	Pembebasan Sanksi Administrasi Berupa Bunga dan Denda Pajak Kendaraan Bermotor serta Denda Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor Kedua dan seterusnya, Pembebasan Pajak Progresif dan Pengurangan Pokok Pajak Kendaraan Bermotor	<p>Pembebasan pokok BBN kedua dan seterusnya.</p> <p>Pembebasan pajak progresif</p> <p>Pengurangan 2% pokok PKB atas pembayaran PKB tepat waktu.</p> <p>Pengurangan 10% Pokok PKB atas pembayaran PKB yang menunggak 2 tahun.</p> <p>Pengurangan 20% Pokok PKB atas pembayaran PKB yang menunggak 3 tahun.</p> <p>Pengurangan 30% Pokok PKB atas pembayaran PKB yang menunggak 4 tahun.</p> <p>Pengurangan 40% Pokok PKB atas pembayaran PKB yang menunggak 5 tahun keatas.</p>
3.	100.3.3.1/K.785/2023	29 September 2023	30 September 2023 - 28 Desember 2023	Pembebasan Sanksi Administrasi Berupa Bunga dan Denda Pajak Kendaraan Bermotor serta Denda Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor Kedua dan seterusnya,	<p>Pembebasan pokok BBN kedua dan seterusnya.</p> <p>Pembebasan pajak progresif</p> <p>Pengurangan 2% pokok PKB atas pembayaran PKB tepat waktu.</p>

				Pembebasan Pajak Progresif dan Pengurangan Pokok Pajak Kendaraan Bermotor	Pengurangan 10% Pokok PKB atas pembayaran PKB yang menunggak 2 tahun. Pengurangan 20% Pokok PKB atas pembayaran PKB yang menunggak 3 tahun. Pengurangan 30% Pokok PKB atas pembayaran PKB yang menunggak 4 tahun. Pengurangan 40% Pokok PKB atas pembayaran PKB yang menunggak 5 tahun keatas.
4.	100.3.3.1/K.832/2023	28 November 2023	28 November 2023 - 29 Desember 2023	Pembebasan Sanksi Administrasi Berupa Bunga dan Denda Pajak Kendaraan Bermotor serta Denda Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor Kedua dan seterusnya, Pembebasan Pajak Progresif dan Pengurangan Pokok Pajak Kendaraan Bermotor	Pembebasan pokok BBN kedua dan seterusnya. Pembebasan pajak progresif Pengurangan 2% pokok PKB atas pembayaran PKB masa pajak 0-30 hari. Pengurangan 5% pokok PKB atas pembayaran PKB masa pajak 31-60 hari sebelum jatuh tempo. Pengurangan 10% pokok PKB atas pembayaran PKB masa pajak 61-90 hari sebelum jatuh tempo. Pengurangan 10% Pokok PKB atas pembayaran PKB yang menunggak 2 tahun. Pengurangan 20% Pokok PKB atas pembayaran PKB yang menunggak 3 tahun. Pengurangan 30% Pokok PKB atas pembayaran PKB yang menunggak 4 tahun. Pengurangan 40% Pokok PKB atas pembayaran PKB yang menunggak 5 tahun keatas.

### 5.1.1.1.3 Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor (PBBKB)

Realiasi penerimaan Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor (PBBKB) tahun 2023 melebihi dari target yang telah ditetapkan yaitu sebesar Rp5.548.043.430.896,24 atau 115,58%, dari target yang telah ditetapkan sebesar Rp4.800.000.000.000,00. Hal ini disebabkan oleh:

1. Faktor Harga Minyak Dunia

- a) Harga minyak mentah dunia sepanjang tahun 2023 bertahan di level US\$80 per barel. Harga minyak terus melonjak karena pemangkasan produksi serta meningkatnya permintaan.
  - b) Penyebab utama lonjakan minyak adalah keputusan Arab Saudi memperpanjang pengurangan produksi minyak secara sukarela sebesar 1 juta barel per hari.
  - c) Pemotongan sukarela tambahan ini dilakukan untuk memperkuat upaya pencegahan yang dilakukan oleh negara-negara OPEC+ dengan tujuan mendukung stabilitas dan keseimbangan pasar minyak.
2. Faktor Produksi Batubara
- a) Meski harga batu bara pada tahun ini tidak setinggi tahun 2022 lalu, hal ini tidak mempengaruhi produksi batu bara nasional. Produksi batu bara RI hingga Kamis (02/11/2023) tercatat telah mencapai 626,55 juta ton dari target produksi Batu Bara tahun 2023 yang ditetapkan sebesar 694,5 juta ton.
  - b) Direktur Pembinaan Pengusahaan Batu Bara Direktorat Jenderal Mineral dan Batu Bara Kementerian ESDM (Lana Saria) mengatakan dari target tersebut sebanyak 176,8 juta ton ditargetkan untuk konsumsi dalam negeri, sedangkan sisanya sebanyak 517,7 juta ton ditargetkan akan diekspor. Target ekspor yang lebih rendah tersebut dikarenakan kebutuhan batubara dalam negeri yang meningkat sebesar 7%.
  - c) Tingginya produksi Batu Bara sangat berpengaruh terhadap penggunaan bahan bakar minyak dalam negeri khususnya Kalimantan Timur. Hal ini tidak lepas dari status provinsi Kalimantan Timur sebagai daerah penyuplai terbesar Batu Bara.
3. Terdapat peningkatan jumlah kendaraan bermotor roda 2 dan roda 4 akibat adanya pembangunan IKN yang berdampak pada peningkatan penggunaan bahan bakar sebagai objek PBBKB.
4. Kegiatan pengawasan dengan cara melakukan audit PBBKB secara rutin terhadap perusahaan pemegang izin WAPU PBBKB di Provinsi Kalimantan Timur.
5. Faktor-faktor ini semua dapat dilihat dari perbandingan jumlah kuantitas penggunaan BBM tahun 2022 sebanyak 5.720.602.533 ltr

atau jumlah PBBKB sebesar Rp4.803.826.852.607,43 dan terjadi peningkatan pada tahun 2023 menjadi sebanyak 6.259.316.015 ltr atau jumlah PBBKB sebesar Rp5.548.043.430.896,24.

#### 5.1.1.1.4 Pajak Air Permukaan

Realisasi Penerimaan Pajak Air Permukaan (PAP) tahun 2023 hanya sebesar Rp. 12.768.131.820,97 atau 72,96%, dari target yang telah ditetapkan sebesar Rp. 17.500.000.000,00 hal ini disebabkan karena:

- a) Beberapa Perusahaan pengguna air Permukaan telah tutup.
- b) Harga Dasar Air (HDA) yang ditetapkan oleh Kementerian PUPR RI untuk Kalimantan Timur masih sangat rendah yaitu dikisaran Rp300,00 hingga Rp500,00. Pada rencana sebelumnya ditahun 2023 oleh Kementerian PUPR penetapan HDA ditetapkan berdasarkan biaya pengelolaan dan pengendalian sumber daya air masing-masing daerah, dimana untuk provinsi Kalimantan Timur apabila dihitung berdasarkan biaya pemeliharaan dan pengendalian maka HDA untuk Provinsi Kalimantan Timur menjadi sebesar Rp4.700,00, namun hingga akhir tahun 2023 Permen PUPR tentang HDA yang ditetapkan berdasarkan biaya pengelolaan dan pengendalian sumber daya air masing-masing daerah tersebut masih belum terbit.

#### 5.1.1.1.5 Pajak Rokok

Realiasi penerimaan Pajak Rokok tahun 2023 tercatat tidak memenuhi target yaitu sebesar Rp294.935.704.900,00 atau 91,59% dari target yang telah ditetapkan sebesar Rp322.000.000.000,00. Hal ini disebabkan karena:

- a) Kementerian Keuangan mencatat, penerimaan cukai hasil tembakau (CHT) alias cukai rokok hingga akhir tahun 2023 mengalami penurunan.
- b) Tercatat, penerimaan cukai rokok pada periode laporan turun 4,35% secara tahunan alias *year on year* (yoy) menjadi Rp163,24 triliun. Realisasi ini juga baru setara 70,19% dari target yang tertuang dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) 2023.
- c) Penurunan ini semua diakibatkan dampak kebijakan dari pengendalian rokok dan upaya menjaga keberlangsungan tenaga kerja industri rokok.

### 5.1.1.2 Pendapatan Retribusi Daerah

Retribusi jasa usaha adalah pelayanan yang disediakan oleh Pemerintah Daerah dengan menganut prinsip komersial. Badan Pendapatan Daerah Provinsi Kalimantan Timur menargetkan memperoleh pendapatan dari 12 obyek pendapatan yang termasuk dalam kategori retribusi jasa usaha dengan uraian sebagai berikut:

#### 5.1.1.2.1 Retribusi Daerah

- a) Retribusi Daerah kepada masyarakat atas layanan berupa:
- b) Retribusi Penyewaan Tanah dan Bangunan
- c) Retribusi Sewa Rumah Dinas
- d) Retribusi Sewa Asrama/Mess/Kelas
- e) Retribusi Sewa Gedung/Aula/Ruang Serba Guna
- f) Retribusi Sewa Lahan/Petak
- g) Retribusi Pengujian Lab

Pendapatan Retribusi Daerah LRA Tahun 2023 sebesar Rp389.588.000,00 dibandingkan dari tahun 2022 sebesar Rp286.800.000,00 mengalami kenaikan sebesar 35,84%. Pendapatan retribusi yang diterima oleh Badan Pendapatan Daerah Provinsi Kalimantan Timur dapat diuraikan sebagai berikut:

Tabel 7. Pendapatan Retribusi Daerah TA 2023

UPTD PPRD	SEWA RUMAH DINAS	SEWA KANTIN	SEWA RUANGAN/BANGUNAN	PEMAKAIAN KEKAYAAN DAERAH	SEWA TANAH/BANGUNAN/TANAH DAN BANGUNAN	TOTAL
SAMARINDA	Rp 8.400.000	Rp 37.200.000	Rp -	Rp -	Rp 90.000.000	Rp 135.600.000
KUKAR	Rp 10.350.000	Rp -	Rp 7.200.000	Rp -	Rp 15.000.000	Rp 32.550.000
KUTIM	Rp 17.100.000	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 6.438.000	Rp 23.538.000
KUBAR	Rp 21.450.000	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 15.000.000	Rp 36.450.000
BALIKPAPAN	Rp 8.550.000	Rp 17.350.000	Rp -	Rp -	Rp 45.000.000	Rp 70.900.000
BONTANG	Rp 17.850.000	Rp -	Rp 9.000.000	Rp -	Rp 15.000.000	Rp 41.850.000
PPU	Rp 7.450.000	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 7.450.000
PASER	Rp 7.200.000	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 7.200.000
BERAU	Rp 22.400.000	Rp -	Rp -	Rp 11.650.000	Rp -	Rp 34.050.000
<b>TOTAL</b>	<b>Rp 120.750.000</b>	<b>Rp 54.550.000</b>	<b>Rp 16.200.000</b>	<b>Rp 11.650.000</b>	<b>Rp 186.438.000</b>	<b>Rp 389.588.000</b>

#### 5.1.1.3 Lain-Lain PAD Yang Sah-LRA

Lain-lain PAD yang sah merupakan seluruh pendapatan daerah selain pendapatan asli daerah dan pendapatan transfer, yang meliputi hibah, dana darurat, dan lain-lain pendapatan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan (UU 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah). Badan Pendapatan Daerah Provinsi Kalimantan Timur mengelola



pencatatan lain-lain PAD yang sah terealisasi pada tahun anggaran 2023 sebesar Rp22.929.027.532,20. Bila dibandingkan dengan realisasi tahun 2022 sebesar Rp31.252.992.004,74 atau mengalami penurunan sebesar 26,63%.

#### 5.1.1.4 Pendapatan Denda Pajak dan Retribusi

Badan Pendapatan Daerah Provinsi Kalimantan Timur menarik denda pajak kepada wajib pajak atas keterlambatan pembayaran pajak. Pendapatan denda pajak tahun 2023 terealisasi sebesar Rp22.827.990.844,00. Bila dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar Rp29.944.131.239,00 maka terjadi penurunan sebesar sebesar 23,76%. Rincian perbandingan realisasi Pendapatan Denda Pajak Tahun 2023 dan 2022 sebagai berikut:

**Tabel 8. Pendapatan Denda Pajak dan Retribusi - LRA**

No.	Uraian	Realisasi 2023 (Rp)	Realisasi 2022 (Rp)
1.	Pendapatan Denda PKB Umum	20.216.385.556,00	29.942.599.239,00
2.	Pendapatan Denda BBNKB Umum	2.072.424.920,00	1.159.357.153,00
3.	Pendapatan Denda PBBKB	224.046.623,00	17.015.762,00
4.	Pendapatan Denda PAP	313.504.345,00	132.487.850,00
5.	Pendapatan Denda Retribusi Daerah	1.629.400,00	1.532.000,00
<b>Jumlah</b>		<b>22.827.990.844,00</b>	<b>29.944.131.239,00</b>

#### 5.1.1.5 Lain-Lain Pendapatan Daerah Yang Sah

Lain-lain pendapatan daerah yang sah merupakan pendapatan Sumbangan Pihak Ketiga (SP3) adalah pemberian pihak ketiga kepada Pemerintah Daerah secara ikhlas dan tidak mengikat yang perolehannya oleh pihak ketiga tidak bertentangan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan baik berupa uang atau yang disamakan dengan uang maupun barang, baik bergerak maupun tidak bergerak yang disebut dengan Pendapatan Hibah. Realisasi dari lain-lain pendapatan yang sah pada tahun

2023 adalah sebesar Rp17.800.535.000,00. Bila dibandingkan tahun 2022 sebesar Rp14.129.080.000,00 mengalami kenaikan sebesar 25,99%.

### 5.1.2 Belanja

Belanja yang ditargetkan sebesar Rp256.182.571.451,00 dan terealisasi sebesar Rp222.573.972.345,00 atau sebesar 86,88%. Nilai ini telah direkonsiliasikan dengan pengeluaran di Rekening Umum Kas Daerah (RKUD) sebagaimana berita acara rekonsiliasi belanja terlampir. Badan Pendapatan Daerah Provinsi Kalimantan Timur pada tahun 2023 telah menargetkan dua jenis belanja, yaitu belanja operasi dan belanja modal. Rincian anggaran dan realisasi masing-masing jenis belanja disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 9. Realisasi Anggaran Belanja Tahun 2023 dan 2022

Uraian	31 Desember 2023		(% )	31 Desember 2022	% Naik (Turun)
	Anggaran(Rp)	Realisasi(Rp)		Realisasi(Rp)	
Belanja	256.182.571.451,00	222.573.972.345,00	86,88	191.049.157.065,55	16,50
<b><i>Belanja Operasi</i></b>	<b>232.299.699.520,00</b>	<b>205.656.122.861,00</b>	<b>88,53</b>	<b>175.908.980.907,16</b>	<b>16,91</b>
Belanja Pegawai	143.616.999.923,00	130.766.716.829,00	91,05	117.931.017.572,16	10,88
Belanja Barang dan Jasa	88.682.699.597,00	74.889.518.132,00	88,45	57.977.963.335,00	29,17
<b><i>Belanja Modal</i></b>	<b>23.882.871.931,00</b>	<b>16.917.849.484,00</b>	<b>70,84</b>	<b>15.140.176.158,39</b>	<b>11,74</b>
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	13.680.399.169,00	12.394.302.451,00	90,60	11.661.797.181,00	6,28
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	8.153.824.938,00	4.523.547.033,00	55,48	2.147.178.977,39	110,67
Belanja Modal Jalan, Jaringan, dan Irigasi	2.048.647.824,00	0,00	0	462.800.000,00	(100)

Belanja secara total dapat dikatakan mencapai target yang telah ditetapkan. Adapun penjelasan dari masing-masing obyek belanja dapat dijelaskan sebagai berikut:

#### 5.1.2.1 Belanja Operasi

Belanja operasi memiliki persentase terbesar diantara komponen jenis belanja. Dari target sebesar Rp232.299.699.520,00 terealisasi sebesar Rp205.656.122.861,00 atau 86,88%. Rincian obyek belanja operasi dapat dijabarkan sebagai berikut:

Tabel 10. Realisasi Anggaran Belanja Operasi Tahun 2023 dan 2022

Uraian	31 Desember 2022		(% )	31 Desember 2021	% Naik/ Turun
	Anggaran	Realisasi		Realisasi	
<b><i>Belanja Operasi</i></b>	<b>232.299.699.520,00</b>	<b>205.656.122.861,00</b>	<b>88,53</b>	<b>175.908.980.907,16</b>	<b>16,91</b>
Belanja Pegawai	143.616.999.923,00	130.766.716.829,00	91,05	117.931.017.572,16	10,88
Belanja Barang dan Jasa	88.682.699.597,00	74.889.406.032,00	88,45	57.977.963.335,00	29,17

a) Belanja Pegawai

Badan Pendapatan Daerah Provinsi Kalimantan Timur menganggarkan sebesar Rp143.616.999.923,00 untuk memberikan kompensasi kepada pegawai baik dalam bentuk uang maupun dalam bentuk barang, yang harus dibayarkan kepada pegawai Pemerintah dalam dan luar negeri, baik kepada Pejabat Negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh Pemerintah yang belum berstatus PNS dan/atau non-PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan dalam rangka mendukung tugas fungsi unit organisasi Pemerintah. Anggaran belanja pegawai tersebut terealisasi sebesar Rp130.766.716.829,00 atau sebesar 91,05% dari target anggaran.

Tabel 11. Realisasi Anggaran Belanja Pegawai Tahun 2023 dan 2022

Uraian	31 Desember 2023		(% )	31 Desember 2022	% Naik (Turun)
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)		Realisasi (Rp)	
<b><i>Belanja Pegawai</i></b>	<b>143.616.999.923,00</b>	<b>130.766.716.829,00</b>	<b>91,05</b>	<b>117.931.017.572,16</b>	<b>9,87</b>
Belanja Gaji dan Tunjangan	21.492.182.269,00	18.376.858.948,00	85,50	17.516.108.165,00	4,91
Belanja Tambahan Penghasilan PNS	3.227.520.000,00	2.390.175.000,00	74,06	1.948.680.000,00	22,66
Belanja Insentif Pemungutan Pajak Daerah	117.681.157.654,00	108.808.971.381,00	92,46	97.309.349.407,16	1,82
Belanja Honorarium	1.216.140.000,00	1.189.215.500,00	96,71	1.080.200.000,00	6,27
Belanja Jasa Pengelolaan BMD	0,00	0,00	0,00	76.680.000,00	(100)
Pengembalian Belanja	0,00	1.496.000,00	~	0,00	100

## b) Belanja Barang dan Jasa

Pada tahun 2023 Badan Pendapatan Daerah Provinsi Kalimantan Timur menganggarkan pengeluaran untuk menampung pembelian barang dan/atau jasa yang habis pakai untuk memproduksi barang dan/atau jasa yang dipasarkan maupun yang tidak dipasarkan dan pengadaan barang yang dimaksudkan untuk diserahkan atau dijual kepada masyarakat ataupun Pemerintah Daerah (Pemda) belanja perjalanan sebesar Rp88.682.699.597,00 dengan realisasi sebesar Rp74.889.406.032,00 atau sebesar 84,45% dari target anggaran.

Tabel 12. Realisasi Anggaran Belanja Barang dan Jasa Tahun 2023 dan 2022

Uraian	31 Desember 2023		(% )	31 Desember 2022	% Naik (Turun)
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)		Realisasi (Rp)	
<b>Belanja Barang dan Jasa</b>	<b>88.682.699.597,00</b>	<b>74.889.406.032,00</b>	<b>84,45</b>	<b>57.977.963.335,00</b>	<b>29,17</b>
Belanja Barang Pakai Habis	14.721.652.588,00	10.535.783.600,00	71,57	8.047.211.079,50	30,93
Belanja Jasa Kantor	33.190.804.222,00	28.795.122.756,00	86,76	23.730.310.043,50	21,34
Belanja Iuran Jaminan/Asuransi	1.351.279.980,00	1.329.938.053,00	98,42	1.003.281.464,00	32,56
Belanja Sewa Tanah	-	-	-	-	-
Belanja Sewa Peralatan dan Mesin	585.036.000,00	156.576.100,00	26,76	0,00	100
Belanja Sewa Gedung dan Bangunan	3.474.776.100,00	3.085.871.133	74,25	2.649.951.270,00	16,45
Belanja Jasa Konsultasi Non Konstruksi	0,00	0,00	0,00	248.151.300,00	(100)
Belanja Kursus/Pelatihan, Sosialisasi, Bimbingan Teknis serta Pendidikan dan Pelatihan	613.662.000,00	269.419.200,00	43,90	173.600.000,00	55,20
Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	2.444.996.800,00	2.231.272.382,00	91,25	1.793.383.992,00	24,42
Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	4.364.395.827,00	2.814.329.825,00	64,48	2.364.641.470,00	19,02
Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri	16.486.220.000,00	15.374.657.634,00	93,26	13.125.195.082,00	17,14

### 5.1.2.2 Belanja Modal

Badan Pendapatan Daerah Provinsi Kalimantan Timur menganggarkan sebesar Rp23.882.871.931,00 untuk menambah aset tetap. Anggaran belanja modal tersebut terealisasi sebesar

Rp16.917.849.484,00 atau sebesar 70,84%. Bila dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar Rp15.140.176.158,39 maka terdapat kenaikan sebesar Rp1.777.673.325,61 atau sebesar 11,74%

Tabel 13. Realisasi Anggaran Belanja Modal Tahun 2023 dan 2022

Uraian	31 Desember 2023		31 Desember 2022	% Naik (Turun)	
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)			
<b><i>Belanja Modal</i></b>	<b>23.882.871.931,00</b>	<b>16.917.849.484,00</b>	<b>70,84</b>	<b>15.140.176.158,39</b>	<b>11,74</b>
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	13.680.399.169,00	12.394.302.451,00	90,60	11.661.797.181,00	-31,74
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	8.153.824.938,00	4.523.547.033,00	55,48	2.147.178.977,39	-80,39
Belanja Modal Jalan,dan Irigasi	2.048.647.824,00	0,00	0	462.800.000,00	(100)
Belanja Modal Aset Tetap Lainnya	0,00	0,00	0	868.400.000,00	~

Realisasi Belanja Modal sebesar Rp16.917.849.484,00 dipergunakan untuk menambah aset berupa :

- Peralatan dan mesin seperti kendaraan khusus Samsat, perlengkapan meubel, pengadaan mesin fotokopi elektronik, CCTV, AC meja dan kursi kerja, kamera digital, *video conference*, PC, laptop, *thin client* dan printer dot matrik, dll.
- Bangunan dan Gedung seperti pembangunan gedung baru samsat induk UPTD PPRD Paser.

### 5.1.3 Pendapatan – LO

Pada tahun 2023 Badan Pendapatan Daerah Provinsi Kalimantan Timur memperoleh pendapatan-LO sebesar Rp8.490.210.188.664,00 nilai ini jika dibandingkan dengan Pendapatan-LO tahun 2022 sebesar Rp7.374.528.044.401,00 maka terdapat kenaikan sebesar 15,13%. Perbandingan realisasi masing-masing rincian obyek pendapatan disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 14. Realisasi Pendapatan LO Tahun 2023 dan 2022

Uraian	Realisasi 31 Des 2023 (Rp)	Realisasi 31 Des 2022 (Rp)	% Naik (Turun)
PENDAPATAN - LO	8.490.210.188.664,00	7.374.528.044.401,00	15,13
<b><u>PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD) - LO</u></b>	<b>8.472.409653.664,00</b>	<b>7.360.398.964.401,00</b>	<b>15,11</b>
Pendapatan Pajak Daerah – LO	8.465.893.022.968,00	7.316.249.466.232,64	15,71

Pendapatan Retribusi Daerah	354.638.000,00	342.283.333,33	3,61
Lain-lain PAD Yang Sah -LO	6.161.992.696,00	43.807.214.835,22	(85,93)
<b>LAIN-LAIN PENDAPATAN YANG SAH</b>	<b>17.800.535.000,00</b>	<b>14.129.080.000,00</b>	<b>25,99</b>
Sumbangan Pihak Ketiga/Sejenis – LO	17.800.535.000,00	14.129.080.000,00	25,99

#### 5.1.3.1 Pendapatan Pajak Daerah – LO

Badan Pendapatan Daerah Provinsi Kalimantan Timur pada tahun 2023 memperoleh Pendapatan Pajak Daerah–LO sebesar Rp8.465.893.022.968,00. Bila dibandingkan dengan perolehan tahun 2022 yaitu sebesar Rp7.316.249.466.232,64 maka dapat diketahui terdapat kenaikan sebesar Rp1.149.643.556.735,00 atau 15,71%.

#### 5.1.3.2 Pendapatan Retribusi Daerah – LO

Badan Pendapatan Daerah Provinsi Kalimantan Timur pada tahun 2023 memperoleh Pendapatan Retribusi Daerah–LO dari Penyewaan Tanah dan Bangunan sebesar Rp354.638.000,00. Bila dibandingkan dengan perolehan tahun 2022 yaitu sebesar Rp342.283.333,00 maka dapat diketahui terdapat kenaikan sebesar Rp46.104.066,66 atau 15,57%.

#### 5.1.3.3 Lain-lain PAD Yang Sah – LO

Badan Pendapatan Daerah Provinsi Kalimantan Timur juga mengelola pencatatan Lain-Lain PAD yang sah - LO. Lain-lain PAD yang sah merupakan seluruh pendapatan daerah selain pendapatan asli daerah dan pendapatan transfer, yang meliputi hibah, dana darurat, dan lain-lain pendapatan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan (UU 23 tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah). Pada tahun 2023 realisasi Lain-lain PAD Yang Sah–LO sebesar Rp6.161.992.696,00. Bila dibandingkan dengan realisasi tahun 2022 sebesar Rp43.807.214.835,22 maka terjadi penurunan sebesar 85,93%.

#### 5.1.3.4 Lain – Lain Pendapatan Daerah Yang Sah - LO

Pendapatan Daerah Yang Sah–LO tahun 2023 adalah sebesar Rp17.800.535.000,00 yang merupakan pendapatan dari Sumbangan Pihak Ketiga (SP3). Bila dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar Rp14.129.080.000,00 maka terjadi kenaikan sebesar 25,99%.

#### 5.1.4 Beban – LO

Penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa pada tahun 2023 sebesar minus Rp19.088.784.554,00. Bila dibandingkan dengan perolehan tahun 2022 yaitu sebesar Rp182.234.656.864,00 maka dapat diketahui terdapat penurunan sebesar 110,47%. Beban tersebut terdiri dari beban operasi serta beban penyusutan dan amortisasi. Rincian Beban - LO tahun 2023 disajikan sebagai berikut:

Tabel 15. Beban LO Tahun 2023 dan 2022

Uraian	2023 (Rp)	2022 (Rp)	% Naik (Turun)
<b>Beban</b>	<b>(19.088.784.554,00)</b>	<b>182.234.656.864,00</b>	<b>(110,47)</b>
<b>Beban Operasi</b>	<b>(19.549.182.398,00)</b>	<b>173.435.561.346,00</b>	<b>(111,27)</b>
- Beban Pegawai	130.551.796.829,00	118.145.937.572,00	10,50
- Beban Barang dan Jasa	76.448.365.608,00	57.245.541.325,00	33,54
- Beban Penyisihan Piutang	(226.549.344.835)	(1.955.917.551)	11.482,77
<b>Beban Penyusutan dan Amortisasi</b>	<b>460.397.843,00</b>	<b>8.799.095.518,00</b>	<b>(94,77)</b>

##### 5.1.4.1 Beban Operasi

Beban operasi adalah pengeluaran uang atau kewajiban untuk mengeluarkan uang dari entitas dalam rangka kegiatan operasional entitas agar entitas dapat melakukan fungsinya dengan baik. Beban operasi tahun 2023 sebesar (Rp19.549.182.398,00) dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar Rp182.234.656.864,00 maka terjadi penurunan sebesar Rp192.984.743.744,00 atau sebesar 111,27%.

##### 5.1.4.1.1 Beban Pegawai

Beban pegawai merupakan kompensasi terhadap pegawai baik dalam bentuk uang atau barang, yang harus dibayarkan kepada pejabat negara, pegawai negeri sipil, dan pegawai yang dipekerjakan oleh Pemerintah Kota yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan, kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. Beban pegawai tahun 2023 adalah sebesar Rp130.551.796.829,00 dan jika dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar Rp118.145.937.572,00 maka terjadi kenaikan sebesar 10,50%.

#### 5.1.4.1.2 Beban Barang dan Jasa

Beban Barang dan Jasa merupakan penurunan manfaat ekonomi dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban akibat transaksi pengadaan barang dan jasa yang habis pakai, perjalanan dinas, pemeliharaan termasuk pembayaran honorarium kegiatan kepada non pegawai dan pemberian hadiah atas kegiatan tertentu terkait dengan suatu prestasi. Beban barang dan jasa pada tahun 2023 adalah sebesar Rp76.448.365.608,00 dan jika dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar Rp57.245.541.325,00 maka terjadi kenaikan sebesar sebesar 33,54%.

#### 5.1.4.1.3 Beban Penyisihan Piutang

Beban Penyisihan Piutang merupakan cadangan yang harus dibentuk sebesar persentase tertentu dari akun piutang terkait ketertagihan piutang. Beban penyisihan piutang tahun 2023 adalah sebesar (Rp226.549.344.835,00) dan jika dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar (Rp1.955.917.551,00) maka terjadi kenaikan sebesar 11.482,77%

#### 5.1.4.2 Beban Penyusutan dan Amortisasi

Beban Penyusutan dan amortisasi adalah beban yang terjadi akibat penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa terjadi pada saat penurunan nilai aset sehubungan dengan penggunaan aset bersangkutan atau berlalunya waktu. Beban penyusutan dan amortisasi tahun 2023 adalah sebesar Rp460.397.843,00 dan jika dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar Rp8.799.095.518,00 maka terjadi penurunan sebesar 94,77%. Sebagai catatan, pada laporan keuangan saat ini angka beban penyusutan dan amortisasi hanya terdiri dari angka beban amortisasi aset tak berwujud. Perhitungan komponen penyusun lain seperti beban penyusutan peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, dan aset tetap lainnya belum bisa disajikan dalam laporan operasional dikarenakan masih dalam proses perhitungan aplikasi SIMDA BMD. Perhitungan dalam aplikasi SIMDA BMD dapat dilakukan pada saat semua nilai aset tetap telah direkonsiliasi seluruh SKPD/Biro/UPTD di lingkungan Pemerintahan Provinsi Kalimantan Timur.



### 5.1.5 Aset

Badan Pendapatan Daerah Provinsi Kalimantan Timur pada tahun 2023 memiliki aset sebesar Rp254.767.705.587,39. Bila dibandingkan dengan aset tahun 2022 yaitu sebesar Rp262.557.002.720,47 maka dapat diketahui terdapat penurunan sebesar 2,97%. Rincian pendapatan aset tahun 2023 beserta perbandingan dengan tahun 2022 disajikan sebagai berikut:

**Tabel 16. Perbandingan Aset Tahun 2023 dan 2022**

Uraian	2023 (Rp)	2022 (Rp)	%Naik (Turun)
<b>ASET</b>	<b>254.767.705.587,39</b>	<b>262.557.002.720,47</b>	-2,97%
<b>ASET LANCAR</b>	<b>4.917.979.571,25</b>	<b>28.573.971.945,00</b>	-82,79%
Piutang Pajak Daerah	27.110.508.118,00	259.380.043.487,00	-89,55%
Piutang Retribusi Daerah	6.650.000,00	4.100.000,00	62,20%
Piutang Lain-lain PAD yang Sah	0,00	16.365.895.878,00	-100,00%
Penyisihan Piutang	(22.696.742.691,75)	(249.246.087.527,55)	-90,89%
Beban Dibayar Dimuka	24.750.000,00	80.965.500,00	-69,43%
Persediaan	472.814.145,00	1.989.054.607,55	-76,23%
<b>ASET TETAP</b>	<b>238.506.223.747,81</b>	<b>223.113.113.166,81</b>	6,90%
Tanah	47.546.989.133,91	47.546.989.133,91	0,00%
Peralatan dan Mesin	128.424.753.347,00	117.555.189.799,00	9,25%
Gedung dan Bangunan	191.745.627.196,81	191.667.416.196,81	0,04%
Jalan, Jaringan, dan Irigasi	2.462.024.875,00	2.462.024.875,00	0,00%
Aset Tetap Lainnya	451.427.328,00	451.427.328,00	0,00%
Konstruksi Dalam Pengerjaan	5.084.361.433,09	639.025.400,09	695,64%
Akumulasi Penyusutan	(137.208.959.566,00)	(137.208.959.566,00)	0,00%
<b>ASET LAINNYA</b>	<b>11.343.502.268,33</b>	<b>10.869.917.608,66</b>	4,36%
Tagihan Jangka Panjang	4.282.015.949,00	4.683.154.907,00	-8,57%
Aset Tidak Berwujud	9.372.109.930,00	9.372.109.930,00	0,00%
Aset Lain-lain	5.682.080.961,00	4.346.959.500,00	30,71%
Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud	(7.992.704.571,67)	(7.532.306.728,34)	6,11%

#### 5.1.5.1. Aset Lancar

Aset diklasifikasikan sebagai aset lancar jika diharapkan segera untuk dapat direalisasikan atau dimiliki untuk dipakai atau dijual dalam waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal pelaporan. Pada tahun 2023 Badan Pendapatan Daerah Provinsi Kalimantan Timur memiliki aset lancar sebesar Rp4.917.979.571,25. Bila dibandingkan dengan aset lancar tahun 2022 yaitu sebesar Rp28.573.971.945,00 maka dapat diketahui terdapat penurunan sebesar 82,79%. Perubahan nilai aset lancar tersebut dapat diuraikan pada penjelasan masing-masing rincian obyek yang dijabarkan di bawah ini.

### 5.1.5.1.1 Kas di Bendahara Penerimaan

Pada akhir tahun 2023 tidak terdapat sisa uang di Kas di Bendahara Penerimaan. Hal ini sesuai dengan dengan amanah Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2014 tentang Perbendaharaan Negara yang mengharuskan uang yang ada di bendahara penerimaan disetor paling lambat pada setiap akhir kerja. Tidak adanya nilai kas di Bendahara Penerimaan tahun ini sama dengan sebagaimana tahun 2022 yang lalu.

### 5.1.5.1.2 Kas di Bendahara Pengeluaran

Bendahara pengeluaran telah menyetorkan seluruh sisa uang persediaan pada akhir tahun 2023, sehingga tidak terdapat sisa uang Kas di Bendahara Pengeluaran. Sesuai dengan Surat Edaran Gubernur Kalimantan Timur Nomor 900.1/16598-IV/BPKAD tentang Pelaksanaan Administrasi Keuangan Berkenaan dengan Akhir Tahun Anggaran 2023 dan Awal Tahun 2024 serta Penyampaian Laporan Keuangan Satuan Kerja Perangkat Daerah Tahun 2023 Bendahara Keuangan harus sudah menyetorkan sisa uangnya sebelum tanggal 28 Desember 2023.

### 5.1.5.1.3 Piutang Pajak

Piutang pajak merupakan tunggakan pungutan pajak yang menimbulkan hak tagih pemerintah daerah. Nilai piutang pajak Per 31 Desember 2023 sebesar Rp27.110.508.118,00 bila dibandingkan dengan piutang pajak tahun 2022 yaitu sebesar Rp259.380.043.487,00 maka dapat diketahui terdapat penurunan sebesar 89,55%. Adapun penjelasannya sebagai berikut:

Tabel 17. Piutang Pajak TA 2023

JENIS PENERIMAAN	SALDO AWAL	PEMBAYARAN PIUTANG	PENGHAPUSAN PIUTANG	KOREKSI PIUTANG	PENAMBAHAN PIUTANG	SALDO AKHIR	NILAI PENYISIHAN PIUTANG
PBBKB	Rp 6.570.159.062	Rp 1.934.079.926	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 4.636.079.136	Rp 1.159.019.784
PKB UMUM	Rp 196.468.463.152	Rp 2.370.400	Rp 196.466.092.752	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -
PKB ALBER	Rp 30.613.961.127	Rp 3.167.122.000	Rp 7.313.546.728	-Rp 20.881.380	Rp -	Rp 20.112.411.019	Rp 19.442.801.614
BBNKB ALBER	Rp 24.852.925.759	Rp -	Rp 22.823.124.134	Rp -	Rp -	Rp 2.029.801.625	Rp 2.029.801.625
PAP	Rp 874.534.387	Rp 625.136.378	Rp 102.996.679	Rp -	Rp 185.815.008	Rp 332.216.338	Rp 65.119.668
<b>TOTAL</b>	<b>Rp 259.380.043.487</b>	<b>Rp 5.728.708.704</b>	<b>Rp 226.705.760.293</b>	<b>-Rp 20.881.380</b>	<b>Rp 185.815.008</b>	<b>Rp 27.110.508.118</b>	<b>Rp 22.696.742.691</b>

#### a) Piutang PKB Umum

Saldo awal piutang PKB Umum di tahun 2023 adalah sebesar Rp196.468.463.152,00 dan berkurang dikarenakan adanya pembayaran piutang di tahun 2023 sebesar Rp2.370.400,00. Dengan

adanya penghapusan piutang PKB Umum tahun 2012-2016 di tahun 2023 sebesar Rp196.466.092.752,00 sehingga angka piutang di Saldo Akhir tahun 2023 menjadi Rp0.

**b) Piutang PKB Alat Berat**

Saldo awal piutang PKB alat berat di tahun 2023 adalah sebesar Rp30.613.961.127,00 lalu berkurang dikarenakan adanya pembayaran di tahun 2023 sebesar Rp3.167.122.000,00. Dengan adanya penghapusan piutang di tahun 2023 sebesar Rp7.313.546.728,00. Berkurangnya saldo piutang juga disebabkan karena adanya saldo koreksi piutang tahun 2018 PKB alat berat pada UPTD PPRD Balikpapan atas nama PT. Asta Rekayasa Unggul sebesar Rp20.881.380,00 yang sudah terbayarkan pada tanggal 6 Juli 2022. Sehingga angka piutang PKB alat berat di saldo akhir tahun 2023 menjadi Rp20.112.411.019,00.

**c) Piutang BBNKB Alat Berat**

Saldo awal piutang BBNKB alat berat di tahun 2023 adalah sebesar Rp24.852.925.759,00 dan terdapat pengurangan pada saldo awal dikarenakan penghapusan piutang di tahun 2023 sebesar Rp22.823.124.134,00 sehingga angka piutang di saldo akhir tahun 2023 sebesar Rp2.029.801.625,00.

**d) Piutang Pajak Air Permukaan (PAP)**

Saldo awal piutang pajak air permukaan di tahun 2023 adalah sebesar Rp874.534.387,00 dan berkurang dikarenakan adanya pembayaran di tahun 2023 sebesar Rp625.136.378,00 serta penghapusan piutang di tahun 2023 Rp102.996.679,00. Pada tahun 2023 juga terdapat penambahan angka piutang pajak air permukaan sebesar Rp185.815.008,00 sehingga angka piutang di saldo akhir tahun 2023 menjadi Rp332.216.338,00.

**e) Piutang Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor (PBBKB)**

Saldo awal piutang PBBKB di tahun 2023 adalah sebesar Rp6.570.159.062,00 dan berkurang dikarenakan adanya pembayaran sebesar Rp1.934.079.926,00. Pada tahun 2023 juga tidak terdapat penambahan angka piutang PBBKB sehingga angka piutang pada tahun 2023 menjadi Rp4.636.079.136,00.

#### 5.1.5.1.4 Piutang Retribusi

Tabel 18. Piutang Retribusi TA 2023

NO	URAIAN	PIUTANG
<b>I.</b>	<b>PIUTANG RUMAH DINAS BAPENDA PROVINSI KALIMANTAN TIMUR</b>	
<b>1</b>	<b>UPTB PPRD WILAYAH BALIKPAPAN</b>	<b>Rp 3.450.000,00</b>
<b>2</b>	<b>UPTB PPRD WILAYAH BONTANG</b>	<b>Rp 350.000,00</b>
<b>3</b>	<b>UPTB PPRD WILAYAH KUTAI BARAT</b>	<b>Rp 1.950.000,00</b>
<b>4</b>	<b>UPTB PPRD WILAYAH PENAJAM PASER UTARA</b>	<b>Rp 350.000,00</b>
	<b>JUMLAH PIUTANG RUMAH DINAS</b>	<b>Rp 6.100.000,00</b>
<b>II.</b>	<b>PIUTANG SEWA KANTIN / RUANGAN BAPENDA PROVINSI KALIMANTAN TIMUR</b>	
<b>1</b>	<b>UPTB PPRD WILAYAH BALIKPAPAN</b>	<b>Rp 550.000,00</b>
	<b>JUMLAH PIUTANG SEWA KANTIN / RUANGAN</b>	<b>Rp 550.000,00</b>
	<b>JUMLAH PIUTANG RETRIBUSI DAERAH</b>	<b>Rp 6.650.000,00</b>

Secara keseluruhan piutang retribusi daerah Badan Pendapatan Daerah Provinsi Kalimantan Timur pada tahun anggaran 2023 sebesar Rp6.650.000,00 dengan uraian piutang sebagai berikut:

1. Piutang Sewa Rumah Dinas
  - a. UPTD Pelayanan Pajak dan Retribusi Daerah Wilayah Balikpapan yang tercatat dalam neraca Badan Pendapatan Daerah Provinsi Kalimantan Timur sebesar Rp3.450.000,00 dengan rincian sebagai berikut:
    - Atas nama SAC. AQ. Halib, SE.,MM. sebesar Rp3.000.000,00 piutang sewa rumah dinas periode bulan Januari s.d Desember 2023
    - Atas nama Rinaldi, SE.,MM. sebesar Rp450.000,00 piutang sewa rumah dinas periode bulan Oktober s.d Desember 2023
  - b. UPTD Pelayanan Pajak dan Retribusi Daerah Wilayah Bontang yang tercatat dalam neraca Badan Pendapatan Daerah Provinsi Kalimantan Timur sebesar Rp350.000,00 yang merupakan piutang sewa rumah dinas an. Indun Salbiah Ningsih, S.Sos.,M.Si. periode bulan Desember 2023.

c. UPTD Pelayanan Pajak dan Retribusi Daerah Wilayah Kutai Barat yang tercatat dalam neraca Badan Pendapatan Daerah Provinsi Kalimantan Timur sebesar Rp1.950.000,00 dengan rincian sebagai berikut:

- Atas nama Mulia Pardosi, S.Sos.,M.AP. sebesar Rp350.000,00 piutang sewa rumah dinas periode bulan Desember 2023.
- Atas nama Erry Hendra Kusuma, S.Sit sebesar Rp. 300.000,- piutang sewa rumah dinas periode bulan Desember 2023.
- Atas nama Eric Setia Permana, S.Sos. sebesar Rp300.000,00 piutang sewa rumah dinas periode bulan Desember 2023.
- Atas nama Ali Ardiansyah sebesar Rp250.000,00 piutang sewa rumah dinas periode bulan Desember 2023.
- Atas nama Kustaniah Amit sebesar Rp250.000,00 piutang sewa rumah dinas periode bulan Desember 2023.
- Atas nama Siti Khadijah sebesar Rp250.000,00 piutang sewa rumah dinas periode bulan Desember 2023
- Atas nama Deddy Fachronie sebesar Rp250.000,00 piutang sewa rumah dinas periode bulan Desember 2023

Semua piutang sudah terbayar pada bulan Januari 2024.

d. UPTD Pelayanan Pajak dan Retribusi Daerah Wilayah Penajam Paser Utara yang tercatat dalam neraca Badan Pendapatan Daerah Provinsi Kalimantan Timur sebesar Rp350.000,00 yang merupakan piutang sewa rumah dinas an. H. Arifin, S.Sos. periode bulan Desember 2023

## 2. Piutang Sewa Kantin

Piutang Sewa Kantin sebesar Rp550.000,00 terdapat pada UPTD Pelayanan Pajak dan Retribusi Daerah Wilayah Balikpapan An. Yasid Asgar periode sewa kantin bulan Desember 2022.

### 5.1.5.1.5 Penyisihan Piutang

Pengalokasian cadangan yang dibentuk dari piutang pada tahun 2023 sebesar Rp22.696.742.691,20 yang merupakan angka penyisihan piutang pajak tahun 2023 dan bila dibandingkan dengan penyisihan piutang tahun 2022 yaitu sebesar Rp249.246.087.527,55 maka dapat diketahui terdapat

penurunan sebesar 90,89%. Penjelasan Penyisihan piutang tahun 2023 berkurang dikarenakan adanya penurunan saldo piutang akhir tahun 2023, pembayaran piutang PKB umum, PKB alat berat, pajak air permukaan, dan PBBKB. Selain itu juga terjadi penghapusan piutang PKB umum, alat berat, pajak air permukaan, dan BBNKB alat berat.

**Tabel 19. Penyisihan Piutang TA 2023**

JENIS PENERIMAAN	PIUTANG AWAL	NILAI PENYISIHAN PIUTANG	PIUTANG YG DISAJIKAN DI NERACA
PBBKB	4.636.079.136,00	1.159.019.784,00	3.477.059.352,00
PKB UMUM	-	-	-
PKB ALBER	20.112.411.019,00	19.442.801.614,00	669.609.405,00
BBNKB ALBER	2.029.801.625,00	2.029.801.625,00	-
PAP	332.216.338,00	65.119.668,20	267.096.669,80
<b>Total</b>	<b>27.110.508.118,00</b>	<b>22.696.742.691,20</b>	<b>4.413.765.426,80</b>

#### 5.1.5.1.6 Persediaan

Barang atau perlengkapan yang digunakan untuk mendukung kegiatan operasional dan barang-barang yang dimaksudkan untuk dijual/diserahkan dalam rangka pelayanan ke masyarakat per 31 Desember 2023 sebesar Rp472.814.145,00 bila dibandingkan dengan persediaan tahun 2022 yaitu sebesar Rp1.989.054.607,00 maka dapat diketahui terdapat penurunan sebesar 76,23%. Adapun rincian Persediaan per 31 Desember 2023, sebagai berikut:

**Tabel 20. Persediaan TA 2023**

No	Uraian	Debet (Rp)
1	Kertas dan Cover	5.775.000,00
2	Bahan Cetak	467.039.145,00
<b>Jumlah</b>		<b>472.814.145,00</b>

#### 5.1.5.1.7 Beban Dibayar Dimuka

Pada tahun 2023 Badan Pendapatan Daerah Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur telah membayar beberapa jasa atau fasilitas yang masa manfaatnya sampai dengan tahun 2023. Manfaat yang masih tersisa untuk tahun mendatang tersebut sebesar Rp24.750.000,00 bila dibandingkan dengan beban dibayar dimuka tahun 2022 yaitu sebesar Rp80.965.500,00 maka dapat diketahui terdapat penurunan sebesar 69,43%.

Tabel 21. Beban Dibayar Dimuka TA 2023

SKPD/UPTD	URAIAN	NO.TGL SP2D	NOMOR TANGGAL KONTRAK	BIAYA SEWA (Rp)	JANGKA WAKTU BULAN	PERIODE TANGGAL SEWA	JUMLAH SISA BULAN SEWA	BEBAN SEWA HINGGA TAHUN 2023 (Rp)	BEBAN SEWA DIBAYAR DI MUKA (Rp)
UPTD PPRD Samarinda	Sewa Gedung Kantor Samsat Sambutan	09055/L5/UPTD.PPRD.SMD/2022 , Tanggal 08 Juli 2022	027/001/PENDA -I/SMD/2022. Tanggal 10 Juli 2022	99.000.000,00	24	10 Juli 2022 s.d. 10 Juli 2024	6	74.250.000,00	24.750.000
UPTD PPRD Balikpapan	Sewa Lahan Genset Samsat Kebun Sayur	19062/GU/PEND A-I/2022. Tanggal 03 November 2022	085/GMS-SPH/MKT/ADD.I V/XI/2022. Tanggal 09 November 2022	8.058.600,00	12	10 November s.d. 09 November 2023	-	8.058.600,00	-

### 5.1.5.2 Aset Tetap

Aset tetap merupakan aset non lancar yang tidak dimaksudkan untuk dijual atau diserahkan ke masyarakat /pihak lain dan dipergunakan sendiri dalam rangka mendukung kegiatan operasional pemerintah daerah. Pada tahun 2023 Badan Pendapatan Daerah Provinsi Kalimantan Timur memiliki aset tetap sebesar Rp238.506.223.747,00. Bila dibandingkan aset tetap tahun 2022 yaitu sebesar Rp223.113.113.166,00 maka dapat diketahui terdapat kenaikan sebesar 6,90%. Perubahan nilai aset tetap tersebut dapat diuraikan pada penjelasan masing-masing rincian obyek dijabarkan di bawah ini.

Tabel 22. Mutasi Tambah Kurang Aset Tetap 2023 – 2022

Uraian	2021	2022	% Naik (Turun)
<b>ASET TETAP</b>	<b>238.506.223.747,00</b>	<b>223.113.113.166,00</b>	<b>6,90</b>
Tanah	47.546.989.133,91	47.546.989.133,91	0
Peralatan dan Mesin	128.424.753.347,00	117.555.189.799,00	9,25
Gedung dan Bangunan	191.745.627.196,00	191.667.416.196,00	0,04
Jalan, Irigasi dan Jaringan	2.462.024.875,00	2.462.024.875,00	0
Aset Tetap Lainnya	451.427.328,00	451.427.328,00	0
Konstruksi Dalam Pengerjaan	5.084.361.433,00	639.025.400,00	695,64
Akumulasi Penyusutan	( 137.208.959.566 )	(137.208.959.566,00)	0

### 5.1.5.2.1 Tanah

Badan Pendapatan Daerah Provinsi Kalimantan Timur memiliki aset tanah tahun 2023 sebesar Rp47.546.989.133,00. Bila dibandingkan dengan aset tanah tahun 2022 tidak ada penambahan maupun pengurangan pada aset tanah.

#### 5.1.5.2.2 Peralatan dan Mesin

Badan Pendapatan Daerah Provinsi Kalimantan Timur pada tahun 2023 memiliki peralatan dan mesin sebesar Rp128.424.753.347,00. Bila dibandingkan dengan peralatan dan mesin tahun 2022 yaitu sebesar Rp117.555.189.799,00 maka dapat diketahui terdapat penambahan sebesar 9,25%.

Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur memiliki kebijakan akuntansi untuk Batasan jumlah nilai yang dikapitalisasi sebagai aset peralatan dan mesin dengan ketentuan sebagai berikut :

- Nilai perolehan peralatan dan mesin yang bernilai Rp1.500.000,00 keatas.
- Nilai pemeliharaan peralatan dan mesin yang bernilai Rp1.500.000,00 ke atas menambah umur ekonomis (masa manfaat) atau menambah kuantitas atau kualitas layanan.

Atas peralatan dan mesin yang nilai perolehannya sebesar Rp1.500.000,00 dan kurang dari nilai tersebut maka dimasukkan dalam pembukuan tersendiri diluar neraca (extracountable).

#### 5.1.5.2.3 Gedung dan Bangunan

Badan Pendapatan Daerah Provinsi Kalimantan Timur Tahun Anggaran 2023 memiliki Gedung dan bangunan sebesar Rp191.745.627.196,00. Bila dibandingkan dengan gedung dan bangunan tahun lalu yaitu sebesar Rp191.667.416.196,0 maka dapat diketahui terdapat kenaikan sebesar 0,04%.

#### 5.1.5.2.4 Jalan,Irigasi dan Jaringan

Badan Pendapatan Daerah Provinsi Kalimantan Timur pada tahun anggaran 2023 memiliki jalan, irigasi dan jaringan sebesar Rp2.462.024.875,00 dan tidak ada penambahan maupun pengurangan aset dibandingkan dengan tahun lalu.

#### 5.1.5.2.5 Aset Tetap Lainnya

Badan Pendapatan Daerah Provinsi Kalimantan Timur memiliki Aset Tetap Lainnya pada tahun 2023 sebesar Rp451.427.328,00 tidak ada perubahan nilai aset dari tahun sebelumnya.



#### 5.1.5.2.6 Konstruksi Dalam Pengerjaan

Badan Pendapatan Daerah Provinsi Kalimantan Timur memiliki Konstruksi Dalam Pengerjaan tahun 2023 sebesar Rp5.084.361.433,00. Bila dibandingkan dengan Konstruksi Dalam Pengerjaan tahun lalu yaitu Rp639.025.400,00 terdapat kenaikan yang signifikan sebesar 695,64%. Hal ini dikarenakan adanya koreksi reklasifikasi aset gedung dan bangunan menjadi aset konstruksi dalam pengerjaan pada gedung kantor UPTD PPRD Paser berdasarkan BA hasil rekonsiliasi aset tetap TA 2023.

#### 5.1.5.2.7 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Badan Pendapatan Daerah Provinsi Kalimantan Timur menyisihkan penyusutan setiap tahunannya atas hilangnya manfaat ekonomis aset tetap yang dimiliki. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap ini berfungsi sebagai acuan kapan waktu yang ideal untuk dilakukan penggantian Aset Tetap. Pada laporan keuangan saat ini, akumulasi penyusutan tahun 2023 sebesar Rp137.208.959.566,00 dimana angka tersebut merupakan jumlah yang sama dengan tahun 2022. Hal ini dikarenakan akumulasi Penyusutan aset tetap belum bisa disajikan perhitungannya karena masih dalam proses perhitungan Aplikasi SIMDA BMD. Perhitungannya dilakukan secara sistem aplikasi SIMDA BMD pada saat semua nilai aset tetap telah direkonsiliasi seluruh SKPD/Biro/UPTD di lingkungan Pemerintahan Provinsi Kalimantan Timur.

#### 5.1.5.3 Aset Lainnya

Aset lainnya adalah aset yang tidak dapat diklasifikasikan sebagai aset lancar, investasi jangka panjang maupun aset tetap. Pada tahun 2023 Badan Pendapatan Daerah Provinsi Kalimantan Timur memiliki aset lainnya sebesar Rp11.744.641.226,33 bila dibandingkan dengan Aset Lainnya tahun 2022 yaitu sebesar Rp10.869.917.608,66 maka dapat diketahui terdapat kenaikan sebesar 8,05%. Perubahan nilai Aset Lainnya tersebut dapat diuraikan pada penjelasan masing-masing rincian objek dijabarkan di bawah ini.

#### 5.1.5.3.1 Tagihan Penjualan Angsuran

Pemerintah dapat melakukan pemindahtanganan barang milik negara sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Pemindahtanganan tersebut antara lain dapat dilakukan melalui penjualan tunai atau dengan metode cicilan/angsuran. Apabila penjualan dilakukan secara cicilan/angsuran lebih dari 12 bulan maka sisa tagihan tersebut diakui sebagai piutang penjualan angsuran yang dimasukkan dalam kelompok aset non lancar. Bagian tagihan penjualan angsuran yang akan jatuh tempo dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan dikelompokkan sebagai bagian lancar TPA.

Pada tahun 2023 Badan Pendapatan Daerah Provinsi Kalimantan Timur memiliki tagihan jangka panjang penjualan angsuran sebesar Rp4.282.015.949,00. Bila dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar Rp4.683.154.907,00 maka terjadi penurunan sebesar 8,57%. Hal ini dikarenakan adanya pembayaran angsuran rumah dinas sebesar Rp401.138.958,00.

#### 5.1.5.3.2 Aset Tidak Berwujud

Aset Tidak Berwujud adalah aset non keuangan yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan barang atau jasa atau digunakan untuk tujuan lainnya termasuk hak atas kekayaan intelektual. Aset Tidak Berwujud yang terdapat pada Badan Pendapatan Daerah Provinsi Kalimantan Timur merupakan software aplikasi untuk menunjang kegiatan. Pada tahun 2023 Badan Pendapatan Daerah Provinsi Kalimantan Timur memiliki Aset Tidak Berwujud sebesar Rp9.372.109.930,00. Bila dibandingkan dengan Aset Tidak Berwujud tahun lalu yaitu sebesar Rp9.372.109.930,00 maka dapat diketahui bahwa tidak terdapat kenaikan ataupun penurunan pada komponen aset tak berwujud. Nilai Aset Tidak Berwujud 31 Desember 2023 dapat disajikan sebagai berikut:

Tabel 23. Aset Tidak Berwujud dan Perhitungan Amortarisasi Tahun 2023

NO	URAIAN	NILAI PEROLEHAN	TOTAL NILAI PEROLEHAN	Ak. Amortisasi	Beban Amortisasi	Ak. Amortisasi	TOTAL NILAI AK. AMORTISASI 2022	NILAI ATB 31/12/2023	TOTAL NILAI ATB 31/12/2023
				s.d 2022	1 Jan s.d 31 Des 2023	s.d 2023		E = A - D	
				31/12/2022	31/12/2023	D = B + C			
A	B	C	D = B + C	E = A - D					
1	Sistem Informasi Pendapatan Daerah	Rp 145.500.000,00		Rp 145.500.000,00	Rp -	Rp 145.500.000,00		Rp -	
2	Pengadaan Software Sistem Antrian Samsat	Rp 20.625.000,00		Rp 20.625.000,00	Rp -	Rp 20.625.000,00		Rp -	
3	Software Aplikasi SP2D	Rp 29.800.000,00		Rp 29.800.000,00	Rp -	Rp 29.800.000,00		Rp -	
4	Aplikasi dan Sistem Komputerisasi Pendapatan Daerah (Aplikasi SPPD- Aplikasi Database/OS Software/Antivirus )	Rp 64.700.000,00		Rp 64.700.000,00	Rp -	Rp 64.700.000,00		Rp -	
5	Aplikasi Penyusunan Info Pajak Melalui SMS	Rp 49.124.000,00		Rp 49.124.000,00	Rp -	Rp 49.124.000,00		Rp -	
6	Aplikasi Inventaris dan Controlling Barang	Rp 67.975.000,00		Rp 67.975.000,00	Rp -	Rp 67.975.000,00		Rp -	
7	Website Dispenda Provinsi	Rp 149.000.000,00		Rp 149.000.000,00	Rp -	Rp 149.000.000,00		Rp -	
8	Sistem Info Alat Berat dan Sisfo Tunggakan Pajak dan SKPD Jabatan	Rp 240.000.000,00		Rp 240.000.000,00	Rp -	Rp 240.000.000,00		Rp -	
9	Software Aplikasi SP2D	Rp 24.200.000,00		Rp 24.200.000,00	Rp -	Rp 24.200.000,00		Rp -	
10	Software Aplikasi Antrian SQ.1.0	Rp 10.000.000,00		Rp 10.000.000,00	Rp -	Rp 10.000.000,00		Rp -	
11	Software Aplikasi Antrian SQ.1.0 (Review Inspektorat)	Rp 10.040.800,00		Rp 10.040.800,00	Rp -	Rp 10.040.800,00		Rp -	
12	Sistem Informasi Pendapatan (Review Inspektorat)	Rp 24.640.000,00		Rp 24.640.000,00	Rp -	Rp 24.640.000,00		Rp -	
13	Software Aplikasi Antrian SQ.1.0 (Review Inspektorat)	Rp 44.440.000,00		Rp 44.440.000,00	Rp -	Rp 44.440.000,00		Rp -	
14	Aplikasi Pengembangan Basis IT	Rp 119.350.000,00		Rp 111.393.333,33	Rp 7.956.666,67	Rp 119.350.000,00		Rp -	
15	Aplikasi Perencanaan Penganggaran	Rp 46.145.000,00		Rp 37.685.083,33	Rp 8.459.916,67	Rp 46.145.000,00		Rp -	
16	Pengembangan Aplikasi Kartu Kendali SPJ	Rp 50.770.000,00		Rp 39.769.833,33	Rp 10.154.000,00	Rp 49.923.833,33		Rp 846.166,67	
17	Pengembangan Sistem Samsat	Rp 75.895.000,00		Rp 50.596.666,67	Rp 15.179.000,00	Rp 65.775.666,67		Rp 10.119.333,33	
18	Aplikasi Pengembangan Sistem Informasi Pendapatan Daerah Berbasis Web	Rp 100.700.000,00		Rp 65.455.000,00	Rp 20.140.000,00	Rp 85.595.000,00		Rp 15.105.000,00	
19	Aplikasi Pembuatan Sistem Informasi Pemungutan Retribusi Daerah	Rp 100.920.000,00		Rp 63.916.000,00	Rp 20.184.000,00	Rp 84.100.000,00		Rp 16.820.000,00	

20	Pengembangan Aplikasi Sistem Informasi Perencanaan dan Anggaran	Rp 81.350.000,00		Rp 50.165.833,33	Rp 16.270.000,00	Rp 66.435.833,33		Rp 14.914.166,67	
21	Aplikasi Pelaporan WAPU PBBKB (APBD-P) dan Aplikasi SMS Broadcasting (APBD-P)	Rp 80.200.000,00		Rp 33.416.666,67	Rp 16.040.000,00	Rp 49.456.666,67		Rp 30.743.333,33	
22	Penambahan modul aplikasi terkait pembebasan Pajak Progressive II dan seterusnya (APBD P)	Rp 50.280.000,00		Rp 21.788.000,00	Rp 10.056.000,00	Rp 31.844.000,00		Rp 18.436.000,00	
23	Penambahan modul aplikasi Samsat Online terkait Relaksasi PKB 10 s/d 30% (APBD P) Serta Penambahan modul aplikasi terkait Relaksasi BBNKB II 40% (APBD P)	Rp 100.440.000,00		Rp 41.850.000,00	Rp 20.088.000,00	Rp 61.938.000,00		Rp 38.502.000,00	
24	Aplikasi E-Pajak Air Permukaan	Rp 97.174.800,00		Rp 3.239.160,00	Rp 19.434.960,00	Rp 22.674.120,00		Rp 74.500.680,00	
			Rp 9.372.109.930,00				Rp 7.992.704.571,67		Rp1.379.405.358,33
25	Aplikasi Sistem Informasi PBBKB	Rp 97.174.800,00		Rp 3.239.160,00	Rp 19.434.960,00	Rp 22.674.120,00		Rp 74.500.680,00	
26	Aplikasi Web Bapenda Prov. Kaltim	Rp 53.801.700,00		Rp 896.695,00	Rp 10.760.340,00	Rp 11.657.035,00		Rp 42.144.665,00	
27	Sistem Integrasi & Konfigurasi Back Office/ ELTE	Rp 462.800.000,00		Rp 7.713.333,33	Rp 92.560.000,00	Rp 100.273.333,33		Rp 362.526.666,67	
28	Software VMS Base Module	Rp 691.000.000,00		Rp 11.516.666,67	Rp 138.200.000,00	Rp 149.716.666,67		Rp 541.283.333,33	
29	Lisensi Aktivitas Kamera & Jalur Jalan	Rp 177.400.000,00		Rp 2.956.666,67	Rp 35.480.000,00	Rp 38.436.666,67		Rp 138.963.333,33	

30	Koreksi ATB yang masih tercatat di Peralatan dan Mesin Akibat Permendagri 108 Tahun 2016 (BPK RI)	Rp 4.800.000,00		Rp 4.800.000,00	Rp -	Rp 4.800.000,00		Rp -
31	Koreksi belum saji Reklasifikasi Peralatan & Mesin ke ATB akibat dampak penerapan Permendagri No. 108 Tahun 2016 (BPK-RI & ITPROV)	Rp 30.000.000,00		Rp 30.000.000,00	Rp -	Rp 30.000.000,00		Rp -
32	Koreksi belum saji Reklasifikasi Peralatan & Mesin ke ATB akibat dampak penerapan Permendagri No. 108 Tahun 2016 (BPK-RI & ITPROV)	Rp 49.195.000,00		Rp 49.195.000,00	Rp -	Rp 49.195.000,00		Rp -
33	Aplikasi dan Sistem Komputerisasi SAMSAT	Rp 469.073.000,00		Rp 469.073.000,00	Rp -	Rp 469.073.000,00		Rp -
34	Jaringan Online Komputerisasi SAMSAT Se-Kaltim	Rp 5.473.720.000,00		Rp 5.473.720.000,00	Rp -	Rp 5.473.720.000,00		Rp -
35	Koreksi belum saji Reklasifikasi Peralatan & Mesin ke ATB akibat dampak penerapan Permendagri No. 108 Tahun 2016 (BPK-RI & ITPROV)	Rp 79.875.830,00		Rp 79.875.830,00	Rp -	Rp 79.875.830,00		Rp -
		Rp 9.372.109.930,00		Rp 7.532.306.728,33	Rp 460.397.843,33	Rp 7.992.704.571,67		Rp 1.379.405.358,33

### 5.1.5.3.3 Aset Lain-Lain

Aset Lain-Lain merupakan aset yang tidak dapat dikategorikan ke dalam aset lancar ataupun aset tetap atau aset lainnya. Pada tahun 2023 Badan Pendapatan Daerah Provinsi Kalimantan Timur memiliki nilai aset lainnya sebesar Rp5.682.080.961,00. Aset tersebut terdiri dari aset rusak berat/usang senilai Rp212.290.000,00 dan aset tetap yang tidak digunakan dalam operasional pemerintah senilai Rp5.469.790.961,00. Dibandingkan dengan aset pada tahun 2022 sebesar Rp4346.956.500,00 maka terjadi kenaikan sebesar 30,71%.

### 5.1.6 Kewajiban

Kewajiban merupakan utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi per 31 Desember 2023 sebesar Rp141.134.778,00. Bila dibandingkan dengan

kewajiban tahun 2022 yaitu sebesar Rp332.051.164,00 maka dapat diketahui terdapat penurunan sebesar 57,50%. Penjelasan atas kenaikan/penurunan masing-masing obyek rekening kewajiban dapat dijelaskan sebagai berikut:

#### 5.1.6.1 Pendapatan Diterima Dimuka

Pendapatan diterima dimuka merupakan pendapatan yang telah diterima pembayarannya namun jasa atau barang belum diberikan ke masyarakat atau pihak lain. Pada akhir tahun 2023 terdapat Pendapatan Diterima Dimuka sebesar Rp128.750.000,00 Bila dibandingkan dengan Pendapatan Diterima Dimuka tahun 2022 yaitu sebesar Rp91.250.000,00 maka dapat diketahui terdapat kenaikan sebesar 41,10%. Adapun rincian Pendapatan diterima dimuka TA 2023 sebagai berikut.

**Tabel 24. Pendapatan Diterima Dimuka TA 2022**

No.	No. Perjanjian Sewa	Uraian	Pihak Kedua	Jangka Waktu Sewa Kontrak		Waktu Sewa (Bulan)	Nilai Sewa	Sisa Waktu Sewa	Pendapatan Sewa Diterima Dimuka
				Mulai	Akhir				
1	974.2/043/Penda-I/II/2023, Tanggal 02 Februari 2021	Sewa Lahan ATM PT. BPD KALTIM KALTARA CABANG SENDAWAR	PT.BPD KALTIM KALTARA CABANG SENDAWAR	02/02/2021	02/02/2022	12	Rp 15.000.000	1	Rp 1.250.000
				02/02/2022	02/02/2023	12	Rp 15.000.000	1	Rp 1.250.000
				02/02/2023	02/02/2024	12	Rp 15.000.000	1	Rp 1.250.000
2	593.1/629/UPTD-BPP/IX/2021, Tanggal 09 September 2021	Sewa Lahan ATM PT Bank Negara Indonesia (Samsat Batakan)	PT. BANK NEGARA INDONESIA CABANG BALIKPAPAN	01/10/2021	30/10/2023	24	Rp 40.000.000	0	Rp -
3	593.1/883/Penda-I/XI/2022, Tanggal 03 November 2022	Sewa Lahan ATM PT BPD Kaltim Kaltara (Samsat Markoni)	PT BPD KALTIM KALTARA CABANG BALIKPAPAN	01/12/2022	30/11/2023	12	Rp 45.000.000	0	Rp -
				01/12/2023	30/11/2024	12	Rp 45.000.000	11	Rp 41.250.000
4	900.1.13.1/905/Ba penda-Uptdsmd/2023	Sewa Lahan ATM PT BPD Kaltim Kaltara KCU Samarinda	PT BPD KALTIM KALTARA KCU SAMARINDA	01/10/2023	30/09/2026	36	Rp 45.000.000	33	Rp 41.250.000
5	100.3.7/1315/Penda-I/VI/2023	Sewa Lahan ATM PT BPD Kaltim Kaltara KCU Samarinda	PT BPD KALTIM KALTARA KCU SAMARINDA	01/07/2023	30/06/2026	36	Rp 45.000.000	30	Rp 37.500.000
6	593.11/188/PENDAI/BTG/VI/2021	Sewa Lahan ATM PT BPD Kaltim Kaltara Cabang Bontang	PT.BPD KALTIM KALTARA CABANG BONTANG	14/06/2021	14/06/2024	36	Rp 45.000.000	5	Rp 6.250.000
7	032/Penda-I/Tgr/I/2022	Sewa Lahan ATM PT BPD Kaltim Kaltara Cabang Tenggarong	PT BPD KALTIM KALTARA CABANG TENGGARONG	02/02/2022	02/02/2023	12	Rp 15.000.000	0	Rp -
8	NOMOR 000.1.4/0029/Penda - I NOMOR 002/PRJ/BPD-TGr/I/2023	Sewa Lahan ATM PT BPD Kaltim Kaltara Cabang Tenggarong	PT BPD KALTIM KALTARA CABANG TENGGARONG	02/02/2023	02/02/2024	12	Rp 15.000.000	1	Rp 1.250.000
<b>JUMLAH</b>							<b>Rp 340.000.000</b>		<b>Rp 128.750.000</b>

#### 5.1.6.2 Utang Belanja

Utang belanja merupakan utang yang timbul akibat telah diterimanya layanan atau jasa namun belum dibayar atau dilunasi tagihannya. Pada akhir tahun 2023 terdapat utang beban sebesar Rp12.384.778,00. Bila

dibandingkan dengan utang beban tahun 2022 yaitu sebesar Rp240.801.164,00 maka dapat diketahui terdapat penurunan sebesar 94,86%.

**Tabel 25 Rekapitulasi Utang Belanja TA 2023**

No	Instansi	Beban Listrik	Beban Air	Beban Telepon	Beban Tambahan Penghasilan PNS	Beban Paket/Pengirim	Beban Jasa Pelayanan	Jumlah Utang Beban
1	Bapenda Prov. Kaltim	Rp -	Rp 2.356.037	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 2.356.037
2	UPTD PPRD Kukar	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 870.000	Rp 870.000
3	UPTD PPRD Balikpapan	Rp -	Rp 1.053.843	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 1.053.843
4	UPTD PPRD Bontang	Rp -	Rp 571.500	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 571.500
5	UPTD PPRD PPU	Rp -	Rp 1.736.958	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 1.736.958
6	UPTD PPRD Paser	Rp -	Rp 903.040	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 903.040
7	UPTD PPRD Berau	Rp -	Rp 1.804.900	Rp -	Rp -	Rp 3.088.500	Rp -	Rp 4.893.400
Total			<b>Rp 8.426.278</b>	<b>Rp -</b>	<b>Rp -</b>	<b>Rp 3.088.500</b>	<b>Rp 870.000</b>	<b>Rp 12.384.778</b>

### 5.1.7 Ekuitas

Kekayaan Badan Pendapatan Daerah Provinsi Kalimantan Timur Per 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp255.027.709.767,00. Nilai ini secara matematis merupakan selisih lebih dari aset atas kewajiban. Bila dibandingkan dengan ekuitas tahun 2022 yaitu sebesar Rp262.224.951.556,00 maka dapat diketahui terdapat penurunan sebesar 2,745%.

## BAB VI

### PENJELASAN ATAS INFORMASI-INFORMASI NON KEUANGAN

#### 6.1 Domisili dan Struktur Organisasi

Badan Pendapatan Daerah Provinsi Kalimantan Timur beralamat di jalan Mayjend MT. Haryono, Kecamatan Samarinda Ulu, Kelurahan Air Putih, Kota Samarinda. Dalam melaksanakan tugas pelayanan, Badan Pendapatan Daerah Provinsi Kalimantan Timur memiliki sejumlah Unit Pelaksana Teknis Daerah Pelayanan Pajak dan Retribusi Daerah (UPTD PPRD) sebagai unit teknis yang langsung berhadapan dengan masyarakat saat pelayanan. UPTD PPRD tersebut beralamat sebagai berikut :

a) **UPTD PPRD Samarinda**

UPTD dengan wilayah/cakupan kerja meliputi kota Samarinda beralamat di jalan KH. Wahid Hasyim, Samarinda.

b) **UPTD PPRD Kutai Kartanegara**

UPTD dengan wilayah/cakupan kerja meliputi kabupaten Kutai Kartanegara beralamat di jalan Wolter Monginsidi Km 6, Tenggarong, Kutai Kartanegara.

c) **UPTD PPRD Balikpapan**

UPTD dengan wilayah/cakupan kerja meliputi kota Balikpapan beralamat di jalan Mulawarman, Batakan, Balikpapan.

d) **UPTD PPRD Bontang**

UPTD dengan wilayah/cakupan kerja meliputi kota Bontang beralamat di jalan M.H. Thamrin, Tanjung Limau, Bontang.

e) **UPTD PPRD Berau**

UPTD dengan wilayah/cakupan kerja meliputi kabupaten Berau beralamat di jalan DR. Murjani I No. 86, Tanjung Redeb, Berau.

f) **UPTD PPRD Kutai Timur**

UPTD dengan wilayah/cakupan kerja meliputi kabupaten Kutai Timur dan beralamat di Jalan A.W. Syahrane, Sangatta, Kutai Timur.

g) **UPTD PPRD Penajam Paser Utara**

UPTD dengan wilayah/cakupan kerja meliputi kabupaten Penajam Paser Utara beralamat di jalan Propinsi Km 3, Penajam.

h) **UPTD PPRD Kutai Barat**



UPTD dengan wilayah/cakupan kerja meliputi kabupaten Kutai Barat beralamat di jalan Jenderal Sudirman No.1, Melak, Kutai Barat.

**i) UPTD PPRD Paser**

UPTD dengan wilayah/cakupan kerja meliputi kabupaten Paser beralamat di jalan Sultan Ibrahim Khaliluddin, Paser.

Demi menunjang efektivitas pelayanan yang diberikan terutama dalam hal kejelasan tanggung jawab, kedudukan antar personil, jalur hubungan, uraian tugas dan tanggung jawab maka dibentuklah struktur organisasi sebagaimana yang telah disahkan dalam Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Timur Nomor 09 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah, Dinas Pendapatan Daerah Provinsi Kalimantan Timur berubah **menjadi** Badan Pendapatan Daerah Provinsi Kalimantan Timur yang melaksanakan fungsi penunjang urusan pemerintahan bidang keuangan. Berdasarkan peraturan tersebut maka dapat disajikan bagan struktur organisasi Badan Pendapatan Daerah Provinsi Kalimantan Timur sebagai berikut:

**Gambar 1. Struktur Organisasi Badan Pendapatan Daerah Prov. Kaltim**



Gambar 2. Struktur Organisasi UPTD PPRD Bapenda Prov. Kaltim



Masing-masing pihak yang termuat dalam struktur organisasi diatas memiliki peran dan tanggung jawab yang berbeda-beda dalam kegiatan operasional layanan. Penjabaran tugas dan fungsi pihak-pihak tersebut akan dijelaskan lebih rinci pada sub bab tugas dan fungsi.

## 6.2 Tugas dan Fungsi

Tugas Badan Pendapatan Daerah Provinsi Kalimantan Timur adalah melaksanakan urusan pemerintahan daerah di bidang pajak daerah, bidang penerimaan bukan pajak daerah, perencanaan, pembinaan dan pengawasan pendapatan. Hal ini sesuai amanat Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Timur Nomor 1 Tahun 2021 Perubahan Atas Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Timur Nomor 09 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Provinsi Kalimantan Timur.

Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi serta sebagai upaya pencapaian visi dan misi Pemerintah Daerah Provinsi Kalimantan Timur, Badan Pendapatan Daerah Provinsi Kalimantan Timur selalu berupaya untuk terus meningkatkan kinerjanya termasuk penerapan *good governance*. Tugas dan fungsi Badan Pendapatan Daerah Prov. Kaltim dan UPTD PPRD dijabarkan sebagai berikut :

### a) Badan Pendapatan Daerah Provinsi Kalimantan Timur

Tugas yang menjadi tanggung jawab Badan Pendapatan Daerah Provinsi Kalimantan Timur adalah melaksanakan urusan pemerintahan daerah di bidang pajak daerah, bidang penerimaan bukan pajak daerah, perencanaan, pembinaan dan pengawasan pendapatan. Dalam menjalankan tugas yang diberikan maka

Badan Pendapatan Daerah Provinsi Kalimantan Timur menyelenggarakan fungsi-fungsi sebagai berikut:

- Perumusan kebijakan teknis bidang pendapatan daerah sesuai dengan rencana strategis yang ditetapkan Pemerintah Daerah.
- Perencanaan, pembinaan kebijakan teknis di bidang perencanaan dan pengembangan sistem informasi pendapatan.
- Perencanaan, pembinaan kebijakan teknis di bidang pajak daerah.
- Perencanaan, pembinaan kebijakan teknis di bidang penerimaan bukan pajak daerah.
- Perencanaan, pembinaan kebijakan teknis di bidang pengendalian dan evaluasi pendapatan.
- Penyelenggaraan urusan kesekretariatan.
- Pelaksanaan Unit Pelaksana Teknis Daerah Pelayanan Pajak dan Retribusi Daerah.
- Pembinaan kelompok jabatan fungsional
- Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan bidang tugasnya.

b) UPTD PPRD Bapenda Provinsi Kalimantan Timur

Tugas pokok dan fungsi yang menjadi tanggung jawab seluruh UPTD PPRD Bapenda Provinsi Kalimantan Timur dalam menjalankan tugas yang diberikan sebagai berikut:

- Pelaksanaan kegiatan teknis operasional pemungutan pendapatan asli daerah
- Pelaksanaan pemungutan Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) dan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor (BBNKB) di Kantor Bersama Sistem Administrasi Manunggal di bawah Satu Atap (SAMSAT).
- Pelaksanaan koordinasi dengan instansi terkait pada Kantor Bersama SAMSAT.
- Pelaksanaan koordinasi dengan Pemerintah Kabupaten/Kota terkait dengan pemungutan Pendapatan Asli Daerah (PAD).
- Pelaksanaan tugas-tugas ketatausahaan
- Pelaksanaan pelayanan masyarakat

Badan Pendapatan Daerah Provinsi Kalimantan Timur memprioritaskan pada peningkatan kapasitas, kecepatan dan mutu pelayanan, serta efisiensi dan efektivitas pengelolaan sumber daya yang dimiliki. Anggaran berbasis kinerja akan menjadi dasar penganggaran, sehingga sasaran dan indikator pencapaian hasil

dari program pembangunan dipersiapkan secara jelas dan terukur serta digunakan dalam pengendalian dan evaluasi secara konsisten. Untuk menjawab perubahan lingkungan strategis internal dan eksternal, setiap bagian harus mampu mengantisipasi perubahan multi dimensi dalam menyusun perencanaan dan merumuskan kebijakan pembangunan sesuai dengan tugas pokok dan fungsi masing-masing.

### 6.3 Sumber Daya Manusia

Dalam memenuhi tugas dan fungsi yang diberikan maka Badan Pendapatan Daerah Provinsi Kalimantan Timur diberikan berbagai sumber daya yang dapat dipergunakan untuk menjalankan layanan. Diantara sumber daya yang ada, sumber daya manusialah yang paling memiliki peranan penting. Bila dilihat dari latar belakang pendidikan pada Badan Pendapatan Daerah Provinsi Kalimantan Timur beserta UPTD PPRD Bapenda Provinsi Kalimantan Timur pada tahun 2023 dengan jumlah keseluruhan sumber daya manusia sebanyak 573 orang, terdiri dari PNS sebanyak 295 orang dan Non PNS sebanyak 278 orang, dapat digambarkan pada tabel berikut:

**Tabel 26. Instansi/Unit Kerja dan Jenjang Pendidikan PNS Tahun 2023**

Instansi/Unit Kerja	Pendidikan									Jumlah
	S-2	S-1	D-IV	D-III	D-II	D-I	SMA/ Sederajat	SMP	SD	
Bapenda Prov. Kaltim	15	13	-	12	-	-	11	1	2	54
UPTD PPRD Samarinda	8	10	-	5	-	-	12	1	1	37
UPTD PPRD Kutai Kartanegara	1	10	-	16	-	-	10	-	2	39
UPTD PPRD Kutai Timur	1	3	-	17	-	-	6	-	1	28
UPTD PPRD Kutai Barat	1	3	1	15	-	-	5	-	-	25
UPTD PPRD Balikpapan	4	1	-	16	-	-	8	-	1	30
UPTD PPRD Bontang	2	3	-	9	-	-	3	1	1	19
UPTD PPRD Penajam Paser Utara	1	2	-	13	-	-	3	1	-	20
UPTD PPRD Paser	2	3	-	8	-	-	7	-	1	21
UPTD PPRD Berau	3	4	-	12	-	-	3	-	-	22
<b>Jumlah</b>	<b>38</b>	<b>52</b>	<b>1</b>	<b>123</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>68</b>	<b>4</b>	<b>9</b>	<b>295</b>

Tabel 27. Instansi/Unit Kerja dan Jenjang Pendidikan Pegawai Non PNS Tahun 2023

Instansi/Unit Kerja	Pendidikan								Jumlah
	S-2	S-1	D-IV	D-III	D-II	D-I	SMA/ Sederajat	Tenaga Keamanan	
Bapenda Prov. Kaltim	-	24	1	1	-	-	5	8	39
UPTD PPRD Samarinda	2	30	-	3	-	-	18	16	69
UPTD PPRD Kutai Kartanegara	-	17	-	3	-	-	13	13	46
UPTD PPRD Kutai Timur	-	5	-	-	-	-	6	2	13
UPTD PPRD Kutai Barat	-	2	-	1	-	-	11	5	19
UPTD PPRD Balikpapan	-	13	-	4	-	-	4	9	30
UPTD PPRD Bontang	-	8	-	1	-	-	2	7	18
UPTD PPRD Penajam Paser Utara	-	2	-	2	1	-	8	2	15
UPTD PPRD Paser	-	4	-	-	-	-	5	4	13
UPTD PPRD Berau	-	5	-	-	-	-	8	3	16
<b>Jumlah</b>	<b>1</b>	<b>110</b>	<b>1</b>	<b>15</b>	<b>1</b>	<b>-</b>	<b>80</b>	<b>69</b>	<b>278</b>

Masing-masing personil senantiasa dituntut untuk memperbarui pengetahuan teknisnya baik dalam hal keterampilan pendukung, terlebih lagi pengetahuan terhadap peraturan-peraturan terbaru serta teknologi informasi.

## BAB VII PENUTUP

Laporan Keuangan Badan Pendapatan Daerah Provinsi Kalimantan Timur disusun sebagai bentuk pertanggung jawaban atas penyelenggaraan pemerintahan selama satu periode pelaporan. Informasi yang disajikan dalam Laporan Keuangan bertujuan umum untuk memenuhi kebutuhan informasi seluruh pihak pengguna, baik untuk perencanaan, pengendalian maupun pengambilan keputusan.

Laporan ini disusun dengan berdasarkan Standar Akuntansi Pemerintahan yang diterima umum dalam lingkungan sistem pengendalian intern yang terus diupayakan untuk diperkuat guna menjamin keandalan laporan keuangan yang dihasilkan. Kami menyadari bahwa penyajian Laporan Keuangan ini masih jauh dari sempurna, meskipun upaya pengendalian terkait dengan hasil penyusunan laporan keuangan ini telah kami lakukan dan antisipasi jauh-jauh hari sebelumnya, tidak menutup kemungkinan masih banyak hal yang harus kami perbaiki dalam penyusunan laporan keuangan periode berikutnya. Seluruh hasil pelaksanaan kebijakan pengelolaan keuangan yang dituangkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan Tahun 2023 disajikan sesuai dengan kondisi obyektif dan diharapkan menjadi umpan balik terhadap penetapan kebijakan umum selanjutnya.

Kami berharap pengungkapan informasi yang disajikan dalam laporan keuangan berbasis akrual ini dapat berguna bagi seluruh pihak yang berkepentingan. Masukan dan saran kami harapkan demi perbaikan penyajian dan peningkatan kualitas pengelolaan serta akuntabilitas Badan Pendapatan Daerah Provinsi Kalimantan Timur di masa yang akan datang.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa meridhoi dan terus melimpahkan rahmat-Nya atas segala upaya yang telah kita lakukan dalam rangka mewujudkan tertib akuntabilitas dan tata kelola pemerintahan yang lebih baik.

Samarinda, 29 Januari 2024

Kepala Badan,



**DRA. HJ. ISMIATI, M.Si.**  
PEMBINA UTAMA MADYA  
NIP. 19650914 199012 2 001